

**PERENCANAAN KOMUNIKASI HUMAS DALAM  
MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN INFORMASI  
PEMILU MELALUI MEDIA *WEBSITE* PADA  
BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU)  
DI PROVINSI RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**DWI NOVRIDHA AMALIA**  
**NIM. 11740324574**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Website Pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau.**

Disusun Oleh:

Dwi Novridha Amalia  
NIM. 11740324574

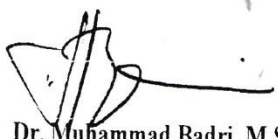
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 21 Desember 2021.

Pembimbing,



Sudiarto, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19801230 200604 1 001

Mengetahui:  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Novridha Amalia  
NIM : 11740324574  
Judul : **Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Di Provinsi Riau**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 06 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2022



Dekan,  
**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

**Assyari Abdullah, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 023

Penguji III,

**Sudianto, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji IV,

**Yantos, S.IP., M.Si**  
NIP. 19710122 200701 1 016

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 1604 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-Mail: iain-ska@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Novridha Amalia  
NIM : 11740324574  
Judul : Strategi Humas Bawaslu Riau dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Musfaldy, S.Sos. M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 0003

Penguji II,

Tika Mutia M.L.kom  
NIP. 19861006 201903 2 010





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Novridha Amalia  
 NIM : 11740324574  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 01 November 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **PERENCANAAN KOMUNIKASI HUMAS DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN INFORMASI PEMILU MELALUI MEDIA WEBSITE PADA BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU) DI PROVINSI RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2022  
 Yang membuat pernyataan



**DWI NOVRIDHA AMALIA**  
 NIM. 11740324574

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 21 Desember 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dwi Novridha Amalia  
NIM : 11740324574  
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui *Website* Pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

**Sudianto, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 19801230 200604 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Dwi Novridha Amalia**  
**Ilmu : Ilmu Komunikasi (Public Relations)**  
**Judul : Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau**

Optimalisasi pengelolaan informasi pemilu merupakan perkara penting dalam dunia demokrasi. Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Riau melakukan publikasi dan diseminasi informasi kepada masyarakat menggunakan medium internet yaitu melalui website resmi Bawaslu Riau. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam riset ini Teori yang digunakan adalah *Four Step Public Relations oleh Cutlip, center and Broom*. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 3 (tiga) orang informan yang terdiri dari Koridinator, Kabag dan Alt Korsub di Divisi Humas, Hukum dan Datin. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa bawaslu mengupayakan 4 tahapan yaitu (1). Menentukan masalah. Dalam menentukan masalah atau *fact finding* ditemukan masalah terkait pengelolaan SDM dan kendala dalam keamanan (security) Website. (2). Perencanaan dan penyusunan program. Dari indentifikasi masalah diatas, maka disusun lah perencanaan dan penyusunan program sebagai respon terhadap *fact finding* dengan cara peningkatan SDM berupa penyelenggaraan pelatihan, pendidikan dan rekrutmen SDM yang handal. (3) Tindakan dan komunikasi. Tindakan yang dilakukan Badan Pengawas Pemilu Provinsi Riau dengan cara mengawasi media dan menggunakan media sebagai informasi. (4). Evaluasi program. Badan Pengawas Pemilu perlu melakukan evaluasi program untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan Langkah strategis untuk masa yang akan datang.

**Kata Kunci: Perencanaan Komunikasi, Pengelolaan Informasi, Bawaslu Riau**



## ABSTRACT

**Name** : *Dwi Novridha Amalia*

**Department** : *Communication Studies (Public Relations)*

**Title** : *Public Relations Communication Planning in Optimizing Election Information Management Through Website Media at the Election Supervisory Body (Bawaslu) in Riau Province*

*Optimizing the management of election information is an important matter in the world of democracy. The Election Supervisory Body (Bawaslu) of Riau Province publishes and disseminates information to the public using the internet, namely through the Riau Bawaslu official website. This Management Research aims to find out how the Planning of Public Relations Communication in Optimizing Election Information Through Website Media at the Election Supervisory Body (Bawaslu) in Riau Province. The theory used in this study is Four-Step Public Relations by Cutlip, Center, and Broom. This research uses a qualitative research method design with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with 3 (three) informants consisting of the Coordinator, the Head of the Sub Division, and the Coordinator in the Public Relations, Legal, and Datin Divisions. The findings in this study indicate that Bawaslu seeks 4 stages, namely (1). Define the problem. In determining the problem or finding facts, there are problems related to HR management and obstacles in Website security. (2). Program planning and preparation. From the identification of the problems above, a planning and program arrangement was prepared as a response to fact-finding by increasing human resources in the form of training, education, and recruitment of reliable human resources. (3) Action and communication. actions were taken by the Election Supervisory Board of Riau Province by monitoring the media and using the media as information. (4). evaluation program. The Election Supervisory Body needs to evaluate the program to identify strengths, weaknesses, and strategic steps for the future*

**Keywords:** *Communication Planning, Information Management, Riau Bawaslu*



## KATA PENGANTAR



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Selesai UIN Suska Riau

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kedahirat Allah Subhanahuata'ala atas segala kelimpahan rahmat dan karunianya, sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangan dan suri tauladan bagi umat islam sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau”**. Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Erina Susanto dan Ibunda Anida** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberikan dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Untuk kakak kandung saya Richa Afni Riska dan dua orang adik kandung saya Salsa Lulu Febridha dan Aisyah Ayudia Susanto yang senantiasa menjadi penyemangat saya untuk dapat berprestasi dalam dunia pendidikan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dan sebagai penutup penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan bantuan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr.Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II, Dr.Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor III, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Serta seluruh civitas akademik UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr.Imron Rosidi,S.Pd., M.A., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi dan bapak Artis, M.I.Kom. sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Sudianto, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Bapak Yantos S.IP, M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Amiruddin Sijaya, S.Pd, M.M selaku Kordiv Hukum, Humas, dan Datin, Ibu Dona Donora S.E, Selaku Kabag Hukum, Humas, dan Datin, dan bang M.hasanul Asy'ary selaku Plt Korsub Humas dan Datin Bawaslu Provinsi Riau yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai secara langsung untuk penelitian ini.
8. Kepada Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam pencarian literatur yang diperlukan.
9. Sahabat yang menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi terimakasih Jefry Manjoyo Putra , Kannia Mustikawati , Dwidara Fahresi Lydia Rafifah, Kartika Putri Sari, Hesty Wulan Pratamy,.

10. Teman-teman seperjuangan *Public Relations D 2018* yang memberi dukungan dan motivasi kepada penulis untuk semangat mengerjakan skripsi hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan mafaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 06 Januari 2022  
Penulis

**DWI NOVRIDHA AMALIA**  
**NIM. 11740324574**

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	16
2.3 Konsep Operasional .....	30
2.4 Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	34
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.3 Sumber Data Penelitian .....	34
3.4 Informan Penelitian .....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Validitas Data .....	37
3.7 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LEMBAGA</b> .....	39
4.1 Sejarah Bawaslu Riau .....	39
4.2 Tugas Wewenang Bawaslu Riau .....	44

Hak Cipta dan Undang-Undang  
 1. Dilindungi oleh Undang-Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

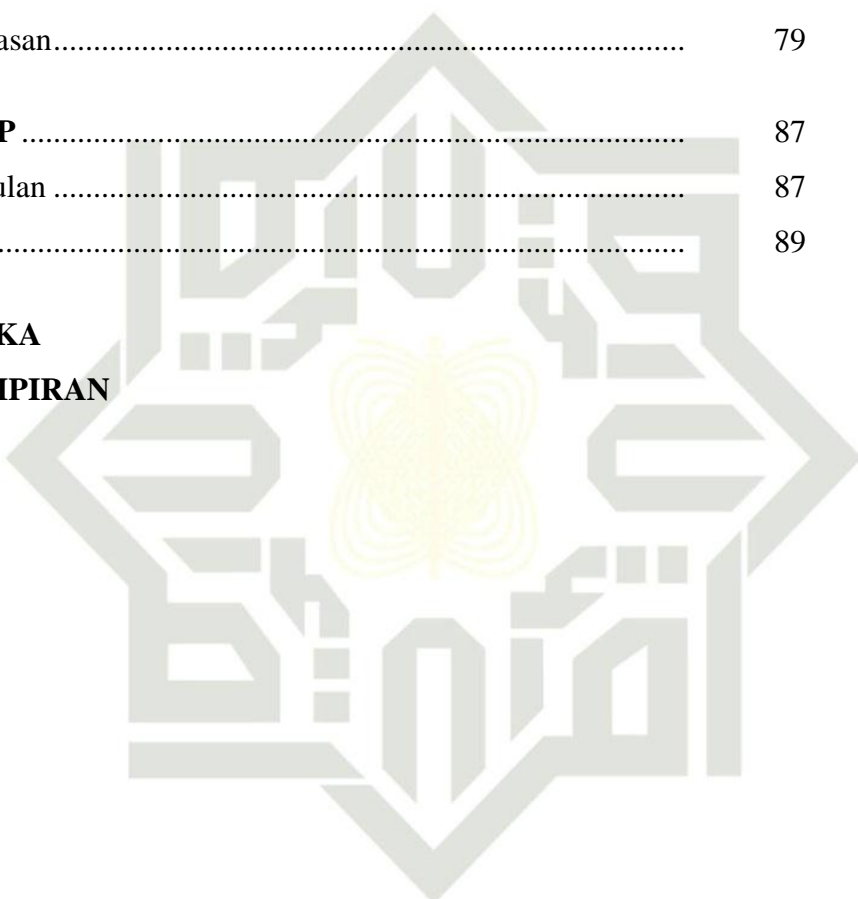
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Visi dan Misi Bawaslu Riau.....	48
4.4 Logo Bawaslu Riau.....	49
4.5 Struktur Oganisasi Bawaslu Riau.....	50
4.6 Tampilan <i>Website</i> Bawaslu Riau.....	50
<b>SAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	55
5.2 Pembahasan.....	79
<b>SAB IV PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
6.1 Kesimpulan .....	87
6.2 Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Halaman 31	Informan Penelitian.....	35
Halaman 41	Data DPT provinsi Riau tahun 2020 .....	54
Halaman 51	Daftar Nama Informan Penelitian .....	56



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 32</p> <p>Gambar 4.1 Logo Bawaslu Riau ..... 49</p> <p>Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bawaslu Riau ..... 50</p> <p>Gambar 4.3 Tampilan Menu Website Bawaslu Riau..... 50</p> <p>Gambar 4.4 Tampilan Menu Profil Website Bawaslu Riau..... 51</p> <p>Gambar 4.5 Tampilan Menu Pengumuman Pada Website Bawaslu Riau .. 51</p> <p>Gambar 4.6 Tampilan Pilihan menu Layanan pada Website Bawaslu ..... 52</p> <p>Gambar 4.7 Tampilan beberapa Berita pada Website Bawaslu Riau ..... 52</p> <p>Gambar 4.8 Tampilan Menu Pengumuman dan Putusan Bawaslu Riau .... 53</p> <p>Gambar 4.9 Tampilan Info Visitor pada Website Bawaslu Riau..... 53</p> <p>Gambar 5.1 Tampilan Youtube Bawaslu Riau ..... 69</p> <p>Gambar 5.2 Tampilan Instagram Bawaslu Riau ..... 70</p> <p>Gambar 5.3 Tampilan Facebook Bawaslu Riau..... 70</p> <p>Gambar 5.4 Tampilan Twitter Bawaslu Riau..... 71</p> <p>Gambar 5.5 Data Pengunjung Website Per-Tanggal 15/01/2022 ..... 80</p> <p>Gambar 5.6 Berita pada Website Bawaslu Provinsi Riau..... 80</p>
---	--

## BAB I PENDAHULUAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.1 Latar Belakang

Perencanaan dalam komunikasi adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, dan mengembangkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan berkomunikasi. Perencanaan ini sekaligus menyangkut tujuan (apa yang harus dikerjakan) dan sarana-sarana (bagaimana harus dilakukan).<sup>1</sup> Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses untuk mengembangkan tujuan-tujuan perusahaan yang mencakup pada penetapan tujuan, mengembangkan berbagai kemungkinan mengenai lingkungan dimana berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai sebuah organisasi, menentukan tindakan yang tepat dalam mencapai tujuan organisasi, merumuskan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk menerjemahkan rencana menjadi sebuah tindakan nyata serta melakukan pengulangan tahapan diatas untuk mengoreksi dan mengetahui berbagai kekurangan.<sup>2</sup>

Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur dan grafik serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan. Komunikasi adalah “proses atau tindakan menyampaikan pesan (*message*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*), melalui suatu medium (*channel*) yang biasa mengalami gangguan (*noice*). Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat intentional (disengaja) serta membawa perubahan.<sup>3</sup> Dalam proses komunikasi ada terdapat unsur-unsur komunikasi

<sup>1</sup> Stephen P Robbins dan Mary Coulter, Manajemen, (Jakarta: PT Prenhalindo, 1999), Ed ke-6, h. 200

<sup>2</sup> M. Masri Hadiwijaya, “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)”, (Jurnal komunikasi, Volume 8, Nomor 2, 2016). h. 120

<sup>3</sup> Muhammad Mufid, M.Si, Komunikasi dan Regulasi Penyiaran (Jakarta:Kencana,2005), h. 1-2



yaitu, komunikator, *encoding*, komunikasi, pesan, media, *decoding*, *feedback*, dan hambatan.<sup>4</sup>

Menurut Robin Mehall Perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen yang tertulis yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam pencapaian tujuan, dengan cara apa yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam dan dalam jangka waktu beberapa lama hal itu bias dicapai, bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.<sup>5</sup>

Humas menjalankan fungsi manajemen dengan ciri kegiatan yang direncanakan dan dijalankan secara berkesinambungan oleh organisasi-organisasi dan lembaga umum dan swasta dipergunakan untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka terkait cara mengevaluasi opini publik dengan tujuan untuk sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan guna memenuhi kepentingan bersama yang lebih efisien dengan kegiatan penerangan yang berencana dan tersebar luas. Jadi perencanaan komunikasi humas adalah bagaimana kegiatan yang meliputi perencanaan, pengambilan tindakan dan evaluasi yang direncanakan oleh humas guna memperlancar suatu program dan lain-lain.

Menurut Doris Graber komunikasi politik bukan hanya retorika, tetapi juga mencakup simbol-simbol bahasa, seperti bahasa tubuh serta tindakan-tindakan politik misalnya boikot, protes dan unjuk rasa. Dari beberapa pengertian diatas pengertian komunikasi politik yaitu suatu proses pengoperan lambang atau simbol komunikasi yang berisi pesan pesan politik dari seseorang atau kelompok kepada orang lain dengan tujuan membuka wawasan atau cara berpikir, serta memengaruhi sikap dan tingkah laku khalayak yang

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy(2007). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,h. 18

<sup>5</sup> Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), 20





UIN SUSKA RIAU  
 © Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi target politik.<sup>6</sup> Jadi dari pengertian komunikasi politik diatas komunikasi politik merupakan bagaimana proses komunikasi yang tidak hanya mengandalkan retorika tetapi mencakup banyak aspek seperti simbol bahasa dan tindakan politik lainnya untuk mencapai tujuan dan pesan politik yang tersampaikan kepada khalayak. Pemilu merupakan salah satu sarana bagi rakyat untuk ikut aktif dalam proses politik, sehingga akan mencerminkan adanya prinsip dasar kehidupan kenegaraan yang demokratis.<sup>7</sup>

Melalui Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggara Pemilu, disebutkan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) merupakan lembaga penyelenggara Pemilu.<sup>8</sup> Kedua lembaga ini melaksanakan tugasnya sebagai satu kesatuan fungsi penyelenggaraan Pemilu untuk mencapai Pemilu yang demokratis sesuai dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, serta jujur dan adil. Keberadaan KPU dan Bawaslu sebagai satu kesatuan fungsi penyelenggaraan Pemilu dapat diartikan bahwa keberhasilan penyelenggaraan Pemilu tidak saja akan ditentukan oleh kemampuan KPU dalam melaksanakan semua tahap Pemilu, tetapi juga oleh Bawaslu.

Pemilu di Indonesia menganut system asas “Langsung, Bebas, dan Rahasia” yang di singkat dengan “LUBER”. asas-asas pemilu di Indonesia ada enam asas; langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Salah satu asas dari pemilu adalah menjadikan pemilihan umum dilakukan dengan secara jujur tanpa tekanan, tanpa paksaan, dan tanpa tujuan, dukungan apapun.<sup>9</sup> Untuk mewujudkan pelayanan cepat, tepat, dan sederhana, setiap Badan Publik menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah pejabat yang bertanggungjawab di bidang penyimpanan, dokumentasi, penyediaan, dan

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hal 29-30.

<sup>7</sup> Dahlan Thaib, *Implementasi Sistem Ketatanegaraan Menurut UUD 1945* (Yogyakarta: Liberty, 1989), hal 94.

<sup>8</sup> Amly Asshiddiqie, *Menegakkan Etika Penyelenggara Pemilu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 11.

<sup>9</sup> Sudianto, *Komunikasi Politik*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), cet-1, 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
©Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Satelit UIN Suska Riau  
Sistem UIN Suska Riau

/atau layanan informasi di Bawaslu, Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota. PPID Bawaslu Riau dibawah oleh divisi Hukum, Humas dan Data. Bawaslu Riau salah satu lembaga Negara yang juga telah membentuk PPID guna untuk melaksanakan Perbawaslu 10 tahun 2019. Dalam keterbukaan informasi Bawaslu mendapat penghargaan dari KI Riau Awards tahun 2021 sebagai lembaga informatif dari Bawaslu RI.

Penggunaan sebuah media yang banyak di gunakan oleh masyarakat mempermudah sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintahan untuk dapat masuk kedalam kehidupan masyarakat yang ditujunya dan dapat mengurangi biaya yang harus di keluarkan oleh perusahaan atau instansi pemerintah untuk dapat menyebarkan sebuah informasi yang terkait. Website menjadi salah satu media sosial, website merupakan keseluruhan halaman halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi.<sup>10</sup>

*Website* digunakan pemerintah untuk turut serta memanfaatkan mempublikasikan informasi kepada masyarakat. Dengan menggunakan *website* resmi milik masing- masing instansi pemerintah akan lebih mudah menyampaikan informasi kepada masyarakatnya baik berupa sosialisasi program dan kebijakan , keberhasilan pembangunan, dan pencapaian prestasi lainnya dalam suatu instansi tersebut. Salah satu instansi pemerintah yang memanfaatkan media internet sebagai media penyampain informasi kepada publik adalah Badan Pengawas Pemilu Provinsi Riau. Media *website* yang digunakan oleh Bawaslu Riau yaitu <https://riau.bawaslu.go.id/>.

Humas di Lembaga Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk dapat menjadi penghubung antar lembaga pemerintah, lembaga pemerintah dengan lembaga-lembaga non pemerintah, lembaga pemerintah dengan media dan antara lembaga pemerintah dengan aparaturnya serta masyarakat luas. Dalam perannya sebagai jembatan penghubung ini, Humas Pemerintah mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan program/kebijakan, aktivitas dan capaian yang diraih oleh lembaga hingga

<sup>10</sup> Yuhefizar, HA Mooduto, and Rahmat Hidayat, *Cara Membangun Webiste Interaktif Menggunakan Content Management System Jommla (CMS)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hal.2.



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggapan lembaga atas respon, aspirasi dan opini yang berkembang di masyarakat terhadap lembaga tersebut. Di tengah beragamnya media komunikasi yang ada saat ini, Humas Pemerintah dituntut untuk dapat memilih media yang sesuai baik untuk publik internal maupun publik eksternal. Pada pengelolaan informasi di Bawaslu masih belum optimal dalam hal SDM yang masih kurang, lalu dari segi keamanan pada Website masih belum optimal. Pada Berita yang di publish kolom komentar masih di non-aktifkan, akan lebih baik di aktifkan agar masyarakat atau khalayak dapat mengirim feedback mengenai kinerja Bawaslu maupun terkait pemberitaan di Website itu sendiri. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti di Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau dengan Judul Penelitian:

**“Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau”**

## 2.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran pada judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

### a. Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi merupakan hal mendasar yang perlu diperlukan dalam suatu kegiatan-kegiatan apapun, utamanya dalam memperkenalkan atau memasarkan produk, ide, dan gagasan. Setelah memahami proses perencanaan dan elemen-elemen komunikasi dalam suatu organisasi dapat ditemukan beberapa hal yang dapat merupakan masalah dalam perencanaan komunikasi.<sup>11</sup>

### b. Mengoptimalkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengoptimalkan adalah menjadikan paling baik/ paling tinggi. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang bagaimana mengoptimalkan informasi pemilu.

<sup>11</sup> Amri Syarif Hidayat, Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya, (Solo: Pustaka Rizam, 2015), hlm.76





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengoptimalkan adalah menjadikan paling baik/ paling tinggi. Dalam penelitian ini Informasi merupakan data yang diolah untuk menjadi penting dan berguna dalam mewujudkan sebuah kepastian. Informasi berguna sebagai pembuat keputusan karena informasi dapat mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan pengetahuan.

d. Pemilu

Pemilu merupakan salah satu usaha untuk memengaruhi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) dengan melakukan kegiatan retorika, *public relations*, komunikasi massa, *lobby*, dan lain-lain.<sup>12</sup> Menurut Dahlan Thaib pemilu adalah suatu proses pergantian kekuasaan secara damai yang dilakukan secara berkala dengan prinsip-prinsip yang digariskan konstitusi.<sup>13</sup>

e. Pengelolaan

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>14</sup>

f. Media Website

Website atau situs adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data berbentuk teks, data gambar diam atau gerak, data animasi,

<sup>12</sup> Hajlurrahman Jurdi, *Pengantar Hukum Pemilihan Umum* (Jakarta: Kencana, 2018), hal 1.

<sup>13</sup> Dahlan Thaib, *Ketatanegaraan Indonesia Perspektif Konstitusional* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hal 98.

<sup>14</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suara, video atau gabungan dari semuanya yang bersifat statis maupun dinamis dan membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dan dihubungkan melalui jaringan-jaringan (hyperlink).<sup>15</sup> Media yang digunakan oleh bawaslu riau dalam mengelola informasi pemilu yaitu <https://riau.bawaslu.go.id/>.

### 3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau ?

### 4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau.

#### b. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan sumbangan pemikiran terkait teori yang digunakan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberi landasan teori bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi dalam mengembangkan penelitian.

Secara Praktis

- a) Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>15</sup> Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang," 39.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi praktisi Public Relations/Humas dalam mengelola informasi pada lembaga Pengawasan Pemilhan Umum Provinsi Riau

### 5. Sistematika Penulisan

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematikan penulis.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari Gambaran Umum tempat penelitian yaitu Bawaslu Provinsi Riau.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau.

**BAB VI : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Saifudin Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada *design* dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal kajian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan *design* penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian penulis :

Penelitian yang dilakukan M. Masri Hadiwijaya tahun 2016 dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)”**<sup>16</sup> Perencanaan komunikasi merupakan aktivitas yang tak terpisahkan dalam program komunikasi maupun program-program pembangunan yang memerlukan dukungan komunikasi, termasuk dalam mem-*branding* Kota. Sebagai salah satu bentuk kegiatan memasarkan Kota, aktivitas ini tidak luput dari perencanaan komunikasi. Oleh karena itu, tulisan ini akan mengkaji aktivitas perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang dalam mengkampanyekan program Palembang EMAS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan asisten pemerintah bidang Humas dan protokol, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II Kota Palembang, dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Studi ini menemukan bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam kampanye Palembang EMAS dilakukan melibatkan dua hal pokok, yaitu (1)

<sup>16</sup> M. Masri Hadiwijaya, “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)” Jurnal komunikasi, Volume 1, Nomor 2, April 2016, hal 117.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang menggerakkan kegiatan dalam hal ini pemerintah Kota dengan melakukan analisis dan riset, perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan dan kegiatan komunikasi; (2) publik yang menjadi sasaran kegiatan yang terdiri atas respon dan evaluasi dari masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Hasmawati dan Eva Nuryanti pada tahun 2019 dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”** Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. karena itu manajemen komunikasi merupakan perpaduan konsep komunikasi dan manajemen yang diaplikasikan dalam berbagai kegiatan komunikasi dengan tujuan untuk membuat pelaksanaann komunikasi itu berjalan efektif, sehingga pesan atau hasil yang diharapkan dari penyampaian informasi tadi sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen Komunikasi terdiri dari dua kata yaitu Manajemen dan komunikasi. Dalam proses pelaksanaanya manajemen bekerja melalui fungsi-fungsinya yaitu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dalam mencapai tujuan.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz dan Fatmawati pada tahun 2019 dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Iklan Politik Gubernur Terpilih Pada Pilkada Riau 2018”** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan komunikasi iklan politik. Kandidat terpilih pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Riau 2018. Pada dasarnya tidak ada jaminan yang dapat memastikan kemenangan seorang kandidat ditentukan oleh jumlah iklan politik yang ditampilkan di sepanjang jalan. Tapi iklan politik mampu bertindak sebagai sarana sosialisasi para kandidat sebagai pengantar serta alat untuk menarik perhatian publik melalui ide-ide kreatif

<sup>17</sup> Fifi Hasmawati dan Eva Nuryanti, “Perencanaan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, Vol. 3, No 1, 2019.



Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti yang diuraikan dalam iklan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan iklan politik yang digunakan oleh kandidat terpilih dalam Pilkada Riau 2018 adalah bagian dari proses komunikasi pemasaran politik yang dilakukan Syamsuar-Edy Nasution dan tim. Perencanaan komunikasi yang dilakukan merupakan sebuah keputusan politik yang sistematis dan komprehensif, mulai dari penelitian, perencanaan, pengembangan, uji coba rencana, implementasi dan pemantauan. Faktor kekuatan berasal dari faktor internal kandidat. Sedangkan faktor kelemahan terdiri dari tiga, yaitu regulasi, perbedaan persepsi antara tim sukses-kandidat dan anggaran.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Iman Mukhroman, Rangga Galura Gumelar pada tahun 2013 dengan judul **“Perencanaan Strategi Humas Pemprov Banten Pasca Ditetapkannya Kek Pariwisata Tanjung Lesung, Pandeglang, Banten”** penelitian ini mengenai Keputusan pemerintah dalam PP.No.26/2012 yang menetapkan wilayah Tanjung Lesung Pandeglang Banten sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata harus menjadi prioritas bersama. Dalam konteks ini kepentingan Nasional tentunya membawa perubahan dan signifikansi kepada daerah baik dalam bidang ekonomi dan budaya. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana sesungguhnya perencanaan strategi Humas Pemprov Banten pasca ditetapkannya PP tersebut dengan fokus pada model perencanaan strategi Public Relations dari Ronald D. Smith yang terdiri atas empat fase yang dimulai dengan fase Formative Research, Strategy, Tactics dan Evaluative Research. Pada setiap fase tersebut terdapat tahapan-tahapan perencanaan PR yang mana pada setiap tahapan tersebut dilakukan analisis dengan menggunakan observasi, studi dokumentasi dan wawancara mendalam sebagai tehnik pengambilan data. Hasil pengolahan data memberikan jawaban bagaimana sesungguhnya peran dari Humas Pemprov Banten sangat kecil dan tidak banyak memiliki kontribusi dalam pelaksanaan KEK ini. Hal ini terjadi karena definisi dan perspektif Humas itu

<sup>18</sup> Abdul Aziz dan Fatmawati, “Perencanaan Komunikasi Iklan Politik Gubernur Terpilih Pada Pilkada Riau 2018” Jurnal Dakwah Risalah Vol. 30 No.1. Juni 2019.





sendiri tidak sama dengan fungsi Humas yang telah kita kenal dalam dunia kerja. Peran Humas Pemprov Banten hanya sebagai pencatat seremonial dan penghubung media tanpa ada suatu kewenangan yang besar dalam menyusun dan mengembangkan pesan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas Pemprov Banten dalam menyelenggarakan dan mengaplikasikan PP tersebut kurang maksimal. Oleh karenanya harus ada terobosan dan perubahan paradigma tentang fungsi dan peran Humas itu sendiri di lingkungan Pemprov Banten.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Paramitha Wydaswari, Susanne Dida dan FX Ari Agung Prastowo pada tahun 2019 yang membahas mengenai **“Strategi Perencanaan Humas Media Sosial Radio OZ sebagai Upaya Transformasi Pendengar”** Radio memiliki banyak manfaat, dengan menggunakan radio informasi dapat disampaikan dengan cepat ke masyarakat. Manfaat lainnya dari penggunaan radio adanya jangkauannya yang luas dan menghibur karena memiliki keunggulan yakni suara. Persaingan radio saat ini sangat kuat, ditambah dengan kehadiran media sosial, dimana banyak masyarakat saat ini menggunakan media sosial untuk mencari dan menyebarkan informasi. Perkembangan media sosial juga dirasakan oleh Radio OZ. Pada masanya, Radio OZ sangat populer di kalangan remaja bahkan menjadi referensi gaya hidup remaja masa kini. Agar mampu bersaing di era yang kompetitif, Radio OZ menggunakan *digital marketing* untuk menjangkau pendengarnya. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan bagaimana menggunakan *digital marketing* dalam hal ini media sosial dengan perencanaan yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk menggambarkan hasil penelitian secara mendalam. Adapun hasil penelitian menemukan enam langkah menggunakan media sosial dengan baik. Enam langkah tersebut adalah analisis situasi, penentuan tujuan, menentukan target, memilih strategi, taktik, dan yang terakhir adalah menyusun waktu penggunaan. Perkembangan

<sup>19</sup> Aman Mukhroman, Ranga Galura Gumelar, "Perencanaan Strategi Humas Pemprov Banten Pasca Ditetapkannya Kek Pariwisata Tanjung Lesung, Pandeglang, Banten" Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 1, No 2, Desember 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*digital marketing* dalam wujud media sosial memberikan kemudahan bagi pengelola media penyiaran untuk mengkomunikasikan transformasi kepada pendengarnya. Namun demikian tetap harus memperhatikan langkah-langkah pemanfaatan media sosial di antaranya pemahaman situasi dengan mengedepankan penelitian sebagai radar akan kebutuhan pendengar.<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Andreas Roberto, Yustisia Ditya Sari, Titi Nur Vidyarini dengan judul **“Strategi Komunikasi Humas PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya – Gempol Dalam Menyosialisasikan Sistem Pembayaran Elektronik ”** Penelitian ini terkait strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Humas Jasa Marga dalam sosialisasi sistem pembayaran elektronik di jalan tol Surabaya – Gempol. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui strategi komunikasi Humas PTJasa Marga (Persero) Tbk Surabaya – Gempol dalam menyosialisasikan sistem pembayaran elektronik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi yang digunakan Jasa Marga adalah dengan menggunakan special event, media relations dan media cetak. Strategi itu digunakan karena dalam sosialisasi ini, publik yang dituju cukup beragam dan banyak poin pesan yang disampaikan.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fasya Syifa Mutma, Reni Dyanasari pada tahun 2017 dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Pemasaran Wonderful Indonesia Sebagai *Place Branding* Indonesia”** Pariwisata merupakan sektor unggulan yang menjadi tumpuan ekonomi di Indonesia. Sebagai sektor yang diunggulkan, pariwisata berperan penting dalam meningkatkan devisa dan memperluas lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, pemerintah sangat memfokuskan sektor pariwisata melalui kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Kemenpar, salah satunya dengan menggunakan Wonderful Indonesia. Wonderful Indonesia saat ini dianggap

<sup>20</sup> Paramitha Wydaswari, Susanne Dida dan FX Ari Agung Prastowo " Strategi Perencanaan Humas Media Sosial Radio OZ sebagai Upaya Transformasi Pendengar" Jurnal Profesi Humas, volume 3, no 2, 2019.

<sup>21</sup> Andreas Roberto, Yustisia Ditya Sari, Titi Nur Vidyarini, “Strategi Komunikasi Humas PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya – Gempol Dalam Menyosialisasikan Sistem Pembayaran Elektronik” Jurnal E-Komunikasi Vol.6 No.2, 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak cipta dimiliki Syisla Fian Safa Isfahmi Universitas Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah berhasil mempromosikan pariwisata Indonesia ke mancanegara. Karena keberhasilan tersebut, Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perencanaan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Kemenpar dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemenpar melakukan semua langkah perencanaan komunikasi pemasaran yang meliputi tiga sumber daya kunci, analisis situasi, tujuan, strategi, taktik, implementasi dan kontrol yang dapat mendukung *place branding* Indonesia dengan memenuhi sepuluh komponen dalam *place branding*. Temuan dalam penelitian ini adalah strategi *Branding Advertising Selling* (BAS) yang selalu digunakan untuk setiap kegiatan komunikasi pemasaran. Dalam strategi ini Kemenpar tidak hanya mem-branding Wonderful Indonesia, namun juga turut berusaha untuk menjual destinasi pariwisata Indonesia.<sup>22</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrudin, Mardiana, Paramitha Purwita Sari dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Pemerintah Daerah Buton Utara dalam Pembangunan”** pada tahun 2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kabupaten Buton Utara secara infrastruktur belum mempunyai kelengkapan fasilitas komunikasi yang memadai. Hal inilah yang merupakan hambatan dalam melakukan pembangunan Buton Utara yang notabeneanya adalah sarana penunjang dalam melangsungkan pembangunan Kabupaten Buton Utara secara utuh di masa yang akan datang. Olehnya itu dibutuhkan komunikasi yang efektif yakni dengan melakukan perencanaan komunikasi. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengkaji lebih jauh kondisi objektif masyarakat, Penelitian ini dilaksanakan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Utara yang mana merupakan institusi perpanjangan tangan Pemerintah Daerah dibidang adminitrasi pemerintahan dan pembangunan daerah, termasuk di dalamnya aspek perencanaan komunikasi yang dilakukan. Teknik penentuan informan dengan cara *purposive sampling*, yakni penentuan informan secara sengaja. Informan yang dipilih sebanyak 6 orang informan.

<sup>22</sup> Fasya Syifa Mutma, Reni Dyanasari, “Perencanaan Komunikasi Pemasaran Wonderful Indonesia Sebagai *Place Branding* Indonesia” Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.5, No.2, 2017.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya memperoleh data yang relevan maka dilakukan dengan menggunakan *interview* secara mendalam untuk pengumpulan data dengan informan yang telah ditetapkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perencanaan komunikasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa perencanaan komunikasi dalam pembangunan oleh Sekretariat Daerah Buton Utara ditandai dengan dilaksanakannya tahapan perencanaan komunikasi yang menunjang kelancaran pembangunan melalui pesan persuasif dan informatif.<sup>23</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Al Farisi dengan judul **“Pola Perencanaan Komunikasi Mitigasi Wabah Covid-19 : Studi Pada Masjid Al-Abror Sidoarjo”** pada tahun 2020. Masjid Al-Abror Sidoarjo merupakan salah satu masjid yang berada di pusat Kota Sidoarjo. Masjid ini memilih untuk tetap menggelar ibadah di tengah anjuran pemerintah untuk menutup sementara aktifitas ibadah yang menyebabkan kerumunan massa. Hal ini menarik untuk diteliti mengingat wabah Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang sangat mudah menular dari manusia ke manusia. Sehingga memerlukan perencanaan komunikasi mitigasi yang matang agar para jamaah dapat mematuhi segala upaya yang diterapkan di masjid tersebut. Melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini berhasil menemukan bahwa pola perencanaan komunikasi mitigasi Covid-19 di Masjid Al-Abror dilakukan melalui beberapa langkah penting. Mulai proses penentuan jenis komunikator, komunikan, perangan pesan mitigasi hingga akhirnya mendapat berhasil mendapat berbagai respon dari para jamaahnya.<sup>24</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa Batoebara dan Junaidi dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Fasilitator Kesehatan dalam Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)”** pada tahun 2018. Jurnal ini dilatar belakangi Sejak dilaunchingnya program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di awal tahun 2016 yang lalu hingga saat ini, kota Medan masih belum dapat mengatasi persoalan pemukiman kumuh dan persoalan

<sup>23</sup> Syahrudin, Mardiana, Paramitha Purwita Sari “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Daerah Buton Utara dalam Pembangunan” jurnal Translitera Vol. 10, No.2, 2021.

<sup>24</sup> Lukman Al Farisi, “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Daerah Buton Utara dalam Pembangunan”, Jurnal hikmah, vol. 14 no. 2 juni 2020, 165-184.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan lainnya. Terlihat di beberapa titik daerah yang menjadi prioritas penanganan belum mengalami perubahan yang signifikan, untuk itu Dinas Kesehatan sendiri melalui Kementrian Kesehatan mencangangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dimotori oleh tiap-tiap Puskesmas. Penelitian yang akan dilakukan kali ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi fasilitator kesehatan Puskesmas Glugur Medan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data secara deskriptif. Metode pengumpulan data melalui teknik wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana key informan dalam penelitian ini berasal dari Kepala Puskesmas Glugur serta stakeholder terkait.<sup>25</sup>

## 2. Landasan Teori

### 1. Perencanaan Komunikasi

#### a. Defenisi Perencanaan Komunikasi

Melihat pengertian perencanaan komunikasi terdapat dua unsur penting yaitu perencanaan dan komunikasi. Menurut Waterston mendefinisikan perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisasi, dan terus-menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Sedangkan komunikasi menurut Carl I. Hovland, mengatakan komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Sedangkan Ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan

<sup>25</sup> Maria Ulfa Batoebara dan Junaidi, "Perencanaan Komunikasi Fasilitator Kesehatan dalam Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)," Jurnal Warta Edisi : 58, Universitas Dharmawangsa, 2018).

<sup>26</sup> Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.<sup>27</sup>

Menurut Lasswel, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.<sup>28</sup>

Komunikasi meliputi lima unsur yaitu :

- 1) Komunikator Komunikator adalah sumber atau seseorang yang menyampaikan pesan.
- 2) Pesan Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan non.
- 3) Media Media merupakan alat atau wahana yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada komunikan.
- 4) Komunikan Komunikan adalah seseorang yang menerima pesan dari komunikator.
- 5) Umpan Balik Efek yaitu apa yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Dari penjelasan laswell diatas dapat disimpulkan ketika kita memproduksi. Perencanaan komunikasi merupakan hal mendasar yang diperlukan dalam suatu kegiatan-kegiatan apapun, utamanya untuk memperkenalkan atau memasarkan produk, ide dan gagasan.

### Model Perencanaan Komunikasi

Berikut beberapa model perencanaan komunikasi menurut Hafied Cangara, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Model perencanaan komunikasi Cultip dan Center
- 2) Model Perencanaan Komunikasi Philip Lesley
- 3) Model Perencanaan Komunikasi AIDDA
- 4) Model Perencanaan Komunikasi Lima Langkah

<sup>27</sup> Onong Uchana Efendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 10

<sup>28</sup> Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi suatu Pengantar. (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm.

10

<sup>29</sup> Ibid, h.109.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Model Perencanaan Komunikasi John Middleton
- 6) Model Perencanaan Komunikasi “P” Proses
- 7) Model Perencanaan Komunikasi ACADA
- 8) Model Perencanaan Komunikasi Hierarchy Effect
- 9) Model Perencanaan Komunikasi Alur tanda “?”

Dari beberapa model perencanaan model perencanaan komunikasi diatas pada penelitian ini menggunakan model perencanaan komunikasi Cultip dan Center sebagai berikut :

Model Perencanaan Komunikasi Cultip dan Center Empat proses pokok menurut Scoot M.Cultip dan Allen H. Center mengenai menyatakan bahwa proses perencanaan komunikasi yaitu menjadi landasan atau acuan untuk melakukan pelaksanaan, yaitu: <sup>30</sup> .

- 1) Penemuan Fakta (*Fact Finding*) Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. Langkah menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”
- 2) Perencanaan (*Planning*) Informasi yang terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan mengenai public, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, taktik, dan tujuan program. Langkah kedua ini menjawab, “Kita telah mempelajari situasi ini berdasarkan apa –apa yang harus diubah, dilakukan, atau dikatakan”.
- 3) Komunikasi (*Communication*) Langkah ketiga melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah didesain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap public untuk mencapai sasaran program. Pertanyaan pada langkah ini, “Siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program ini, serta kapan, dimana, dan bagaimana”.

<sup>30</sup> Rosady Ruslan, Manajemen Public Relations & Media Komunikasi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm 148-149



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Evaluasi (*Evaluation*) Tahap ini terakhir pada proses ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi, dan hasil dari program terimplementasi berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan berdasarkan pertanyaan “Bagaimana yang telah kita kerjakan”

## 2. Humas

### Pengertian Humas

Humas (hubungan Masyarakat) adalah terjemahan dari istilah *Public Relations/PR* atau dapat dikatakan *Human Relations/PR*. *Public Relations* secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu hubungan masyarakat.<sup>31</sup> Apabila humas merupakan pengertian dari *public relations*, maka ciri-ciri hakiki *public relations* harus ada pada humas dan dilaksanakan oleh kepala humas beserta stafnya. Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

- 1) Komunikasi yang dilakukan berlangsung dua arah secara timbal balik.
- 2) Kegiatan yang dilakukan terdiri atas penyebaran informasi, persuasi, dan pengkajian pendapat umum.
- 3) Tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan organisasi tempat humas menginduk.
- 4) Sasaran yang dituju adalah khalayak di dalam organisasi dan khalayak di luar organisasi.
- 5) Efek yang diharapkan merupakan terlaksananya hubungan yang harmonis antara organisasi dan khalayak.

Keberadaan fungsi hubungan masyarakat di suatu organisasi atau perusahaan biasanya diketahui dari adanya bagian atau departemen humas. Di berbagai perusahaan di Indonesia penggunaan istilah *public relations* sama banyaknya dengan humas. Pada

<sup>31</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996), hal 225.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

umumnya, lembaga atau organisasi pemerintah masih menggunakan istilah humas, sementara perusahaan swasta lebih senang menggunakan istilah *public relations*. Hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen yang khas yang mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama antara organisasi dengan khalayaknya, melibatkan manajemen dalam permasalahan atau persoalan, membantu manajemen memperoleh penerangan mengenai dan tanggap terhadap opini publik, menetapkan dan menegaskan tanggung jawab manajemen dalam melayani kepentingan umum, menopang manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif dalam penerangannya sebagai sistem peringatan secara dini guna membantu mengantisipasi kecenderungan, dan menggunakan penelitian serta teknik-teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai kegiatan utama.<sup>32</sup>

Hubungan masyarakat pemerintah merupakan fungsi dari manajemen yang mempunyai tugas untuk membantu bermacam-macam organisasi dan tanggap terhadap masyarakat, yang memiliki makna bahwa humas pemerintahan juga bertugas untuk menerima berbagai arahan serta masukan-masukan dari masyarakat. Humas pemerintah sama dengan praktisi Humas/ PR lainnya, praktisi PR/ humas berupaya menciptakan saling pengertian antara perusahaan dan publiknya, dengan menciptakan berbagai strategi PR yang efektif, membangun sebuah pesan yang bersifat timbale balik antara perusahaan dan konsumen/publiknya. Sementara humas pemerintah melayani kebutuhan public dan perusahaan, mereka menyediakan bermacam informasi yang lengkap, dan dapat dipercaya oleh masyarakat dan mereka juga dapat mengakses informasi dengan mudah karena keterbukaan dari humas pemerintah.

<sup>32</sup> Onong Uchana Effendy, *Hubungan Masyarakat* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 2.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

Humas pemerintah secara umum mempunyai tugas yaitu dapat menjelaskan berbagai rancangan dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat, termasuk jika ada kabar yang dianggap dapat menimbulkan perdebatan diantara masyarakat yang menyangkut pemerintahan humas pemerintah dituntut jujur dan terbuka terhadap masyarakat. Mereka juga mempunyai tugas untuk memberikan dan menyampaikan berbagai kebijakan resmi dari pemerintah kepada publiknya. Humas pemerintah memiliki peran ganda jika mereka berhadapan dengan media atau public, mereka harus berpihak kepada pemerintah dan sebisa mungkin dapat menjelaskan berbagai manfaat dari kebijakan yang pemerintah buat bagi warganya.<sup>33</sup>

Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) guna mencapai tujuan.<sup>34</sup>

Hubungan masyarakat sama seperti bagian divisi lain di dalam perusahaan, untuk memberi kontribusi pada rencana kerja jangka panjang itu, praktisi hubungan masyarakat dapat melakukan langkah-langkah ini :

- 1) Menyampaikan fakta dan opini, baik yang beredar di dalam maupun di luar perusahaan. Bahan-bahan itu dapat di peroleh dari kliping media massa dalam kurun waktu tertentu, dengan melakukan penelitian terhadap naskah-naskah pidato pimpinan, bahan yang dipublikasikan perusahaan, serta melakukan wawancara tertentu dengan pihak-pihak yang berkepentingan atau dianggap penting.
- 2) Menelusuri dokumen resmi perusahaan dan mempelajari perusahaan yang terjadi secara historis. Perusahaan umumnya disertai dengan perusahaan sikap perusahaan terhadap publik-nya atau sebaliknya.

<sup>33</sup> Suryani Musi dkk, *Komunikasi Dan Public Relations (Strategi Menjadi Humas Profesional)* (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hal 37-38.

<sup>34</sup> Onong Uchana Effendy, *Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal 32.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Melakukan analisis SWOT (*Strenghts/* kekuatan, *Weaknesses/* kelemahan, *Opportunities/* peluang, dan *Threats/* ancaman). Meski tidak perlu menganalisis hal-hal yang berada di luar jangkauannya, seorang praktisi humas perlu melakukan analisis yang berbobot mengenai persepsi dari luar dan dalam perusahaan atas SWOT yang dimilikinya.<sup>35</sup>

### Fungsi Humas

Keberadaan seorang Humas dalam suatu perusahaan tentu saja mempunyai fungsi utama yang harus dilakukan. Fungsi utama Humas/PR menurut Anne van der Meiden dalam buku *Public Relations een Kenismaking* (1987) sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan, mengembangkan hubungan baik antara organisasi/perusahaan dengan publiknya baik internal maupun eksternal
- 2) Menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan meningkatkan partisipasi public
- 3) Menciptakan opini publik yang menguntungkan organisasi/perusahaan dan publik.

*Public Relation/* Humas adalah fungsi manajemen yang unik yang membantu membangun dan memelihara jalur komunikasi, memunculkan pemahaman, kerjasama antara organisasi dan publiknya; melibatkan manajemen permasalahan isu; membantu manajemen untuk terus menginformasikan dan tanggap terhadap opini publik; mendefinisikan dan menekankan tanggungjawab manajemen untuk melayani kepentingan umum; membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, melayani sebagai sistem peringatan dini untuk membantu mencegah kecenderungan negatif; dan menggunakan penelitian yang sehat dan

<sup>35</sup> Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

etika komunikasi sebagai alat utamanya.<sup>36</sup> Fungsi *Public Relations*/Humas menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi
- 2) Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik internal dan publik eksternal.
- 3) Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
- 4) Melayani publik dan menasihati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.<sup>37</sup>

Selanjutnya Rosady Ruslan menjelaskan secara rinci empat peran utama hubungan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
2. Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
3. Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk *corporate image*, artinya peranan Humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi utama dari hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik dengan publiknya baik intern maupun ekstern sehingga tercipta opini publik yang menguntungkan lembaga/organisasi terkait.

<sup>36</sup> Keith Butterick, *Pengantar Public Relations* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal 7.

<sup>37</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Komunikologis* (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 1992).

<sup>38</sup> Rosidi Ruslan, *Pr dan Komunikasi metode penelitian* ( Jakarta: PT. Grafindo Persada:2006) hlm 12





### 3. Humas Pemerintah

Menurut Scott M Cutlip memberikan sebuah batasan bagi humas pemerintahan merupakan fungsi dari manajemen yang berlaku, yang membantu menciptakan sebuah lembaga tinggi pemerintahan (departemen) dan tanggap kepada warga yang dimana semuanya terbentuk untuk mereka. Dari batasan inilah ia mengatakan bahwa humas pemerintahan adalah sebuah fungsi dari manajemen yang memiliki tugas untuk membantu berbagai organisasi dan tanggap terhadap masyarakat, yang memiliki arti bahwa humas pemerintah juga bertugas untuk menerima berbagai arahan serta masukan-masukan dari masyarakat.<sup>39</sup>

Rosady Ruslan mengemukakan empat macam tugas pokok humas pemerintah adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamati dan mempelajari tentang hasrat, keinginan-keinginan dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat
- 2) Kegiatan memberikan nasihat/sumbang saran untuk menanggapi apa yang sebaiknya dilakukan oleh instansi/lembaga pemerintah seperti yang dikehendaki oleh pihak publiknya.
- 3) Kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik dengan para aparat pemerintahan.
- 4) Memberikan penerangan/informasi tentang apa yang telah diupayakan oleh suatu lembaga/instansi pemerintah yang bersangkutan.

Mengutip definisi humas oleh Joice J Gordon yang diintisarikan dalam buku *Effective Public Relation*) humas seharusnya memiliki fungsi dan peran mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik. Gordon merangkum tugas-tugas seorang humas pemerintah sebagai berikut:

- Memberi informasi konstituen tentang aktivitas agen pemerintah.

<sup>39</sup>Suryani Musi dkk, *Komunikasi Dan Public Relations (Strategi Menjadi Humas Profesional)* (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hal 37.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memastikan kerjasama aktif dalam program pemerintah; voting, curbside recycling, dan juga kepatuhan kepada program aturan-kewajiban menggunakan sabuk pengaman, aturan dilarang merokok. Mendorong warga mendukung kebijakan dan program yang ditetapkan; sensus, program pengawasan keamanan lingkungan, kampanye penyadaran akan kesehatan personal, bantuan untuk upaya pertolongan bencana.
- 4) melayani sebagai advokat publik untuk administrator pemerintah; menyampaikan opini publik kepada pembuat keputusan, mengelola isu publik didalam organisasi serta meningkatkan aksesibilitas publik ke pejabat administrasi.
- 5) Mengelola informasi internal; menyiapkan newsletter organisasi, pengumuman elektronik, dan isi dari dari situs internet organisasi untuk karyawan.
- 6) Memfasilitasi hubungan media-menjaga hubungan dengan pers lokal; bertugas sebagai saluran untuk semua pertanyaan media; memberitahu pers tentang organisasi dan praktiknya serta kebijakannya.
- 7) Membangun komunitas dan bangsa; menggunakan kampanye kesehatan publik dengan dukungan pemerintah dan program keamanan publik lainnya serta mempromosikan berbagai program sosial dan pembangunan.

Dimock dan Koening dalam Rosady Ruslan mengatakan bahwa tugas dan kewajiban pihak humas lembaga pemerintahan adalah sebagai berikut

Berupaya memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat (public services), kebijaksanaan, serta tujuan yang akan dicapai oleh pihak pemerintah dalam melaksanakan program kerja pembangunan tersebut.

Mampu menanamkan keyakinan dan kepercayaan, serta mengajak masyarakat dalam partisipasinya untuk melaksanakan program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembangunan di berbagai bidang, seperti social, ekonomi, hukum, politik, serta menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban nasional.

Keterbukaan dan kejujuran dalam memberikan pelayanan serta pengabdian dari aparatur pemerintah bersangkutan perlu dijaga atau dipertahankan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing secara konsisten serta professional.<sup>40</sup>

Ada beberapa fungsi pokok dari humas pemerintah di Indonesia yaitu:

- 1) Menyebarluaskan informasi mengenai kebijakan-kebijakan dan program-program yang pemerintah berikan kepada masyarakat.
- 2) Menjadi komunikator yang dapat menjadi sebuah jembatan bagi masyarakat dan pemerintah dalam berbagai kepentingan
- 3) Dapat melindungi kebijakan dari pemerintah
- 4) Memiliki peran untuk menciptakan sebuah suasana yang kondusif guna meningkatkan keamanan politik.<sup>41</sup>

Tugas seorang praktisi PR (Humas) adalah menegakkan citra organisasi atau perusahaan yang diwakilinya agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan tidak melahirkan isu-isu yang dapat merugikan. Kerugian yang paling fatal tentunya adalah muncul atau timbulnya benih-benih ketidakpuasan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan organisasi atau perusahaan.<sup>42</sup>

#### 4. *Four Step Public Relations*

Menurut Cutlip-Center-Broom, praktisi humas profesional dalam melaksanakan program humas harus terdiri atas empat langkah kegiatan atau sering juga disebut dengan empat langkah pemecahan masalah humas. Keempat langkah strategi humas adalah :

<sup>40</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal 108.

<sup>41</sup> Akk, *Komunikasi Dan Public Relations (Strategi Menjadi Humas Profesional)*, hal 38-39.

<sup>42</sup> Rhonald Kasali, *Manajemen Public Relations : Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* (Jakarta: PT Temprint, 1994), hal 30.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Menentukan masalah (*defining the problem*).

Langkah pertama ini meliputi kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap dan tingkah laku khalayak yaitu pihak- pihak yang berkepentingan atau berpengaruh oleh tindakan dan kebijakan organisasi atau perusahaan. Dalam kegiatan penentuan masalah ini praktisi humas harus menjawab pertanyaan “ Apa yang terjadi saat ini?”

Perencanaan dan penyusunan program (*planning and Programming*).

Masalah yang telah di tentukan pada langkah pertama digunakan untuk menyusun program, tujuan, tindakan, dan strategi komunikasi. Langkah kedua mencakup tindakan untuk memasukkan temuan yang diperoleh pada langkah pertama kedalam kebijakan dan program organisasi. Langkah kedua ini merupakan proses untuk menjawab pertanyaan: “ Berdasarkan situasi yang telah kita pelajari maka apa yang harus kita ubah, perbuat dan katakan?”

c. Melakukan tindakan dan berkomunikasi (*Taking action and communicating*).

Langkah ketika mencakup kegiatan kegiatan melaksanakan tindakan dan melakukan komunikasi yang sejak awal dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pertanyaan yang harus di ajukan pada tahap ini adalah : “ Siapa yang harus melakukan dan mengatakannya, kapan, di mana, dan bagaimana caranya ?”

Evaluasi program (*Evaluating the program*).

Langkah terakhir ini mencakup penilaian atau evaluasi atas persiapan, pelaksanaan dan hasil-hasil program. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan setelah menjawab pertanyaan : “Bagaimana kita telah melakukannya?” Penyesuaian dan perbaikan terhadap tindakan atau komunikasi yang telah dilaksanakan dapat dilakukan berdasarkan umpan balik yang diterima.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008), hal 108-109.



## 5. *New Media*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Pengertian *New Media***

Teori *new media* merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori *new media*, terdapat dua pandangan, Pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *world wide web* (www) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka. Fleksibel dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyuguhkan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.<sup>44</sup>

Pengertian media baru yang selanjutnya memberikan cakupan yang lebih luas seperti yang diungkapkan Croteau bahwa media baru yang muncul akibat inovasi teknologi dalam bidang media meliputi televisi kabel, *satellite*, teknologi *optic fiber dan computer*. Dengan teknologi seperti ini, pengguna bisa secara interaktif membuat pilihan serta menyediakan respons produk media secara beragam.

McQuail membuat pengelompokan media baru menjadi empat kategori: pertama, media komunikasi interpersonal yang terdiri dari telepon, *handphone*, email. Kedua, media bermain interaktif seperti computer, videogame, permainan dalam internet. Ketiga, media pencarian informasi yang berupa portal/ search engine. Keempat, media partisipasi kolektif seperti penggunaan internet untuk berbagi dan pertukaran informasi, pendapat, pengalaman dan menjalin melalui

<sup>44</sup> Novi Herlina and Evawani Elysa Lubis, "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbawa Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, no. 2 (November 7, 2017): hal 9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

computer dimana penggunaannya tidak semata-mata untuk alat namun juga dapat menimbulkan afeksi dan emosional.<sup>45</sup>

Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Adapun perbedaan media baru dari media lama, yakni media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak, memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya, mengganggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya dari hubungan kewilayahn dan modernitas, menyediakan kontak global secara instan, dan memasukkan subjek modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan.<sup>46</sup>

#### b. Website

*Website* atau situs dapat diartikan sebagai suatu kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut Hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut Hypertext.<sup>47</sup>

<sup>45</sup> Novi Kurmia, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 6, no. 2 (December 19, 2005): hal 292-294.

<sup>46</sup> Ribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, and Stefi Harilama, "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017).

<sup>47</sup> Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal 2.





### 2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau :

#### 1. Menentukan masalah ( *defining the problem* ).

Langkah pertama ini meliputi kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap dan tingkah laku khalayak yaitu pihak- pihak yang berkepentingan atau berpengaruh oleh tindakan dan kebijakan organisasi atau perusahaan. Dalam kegiatan penentuan masalah ini praktisi humas harus menjawab pertanyaan “ Apa yang terjadi saat ini?”.

Seorang praktisi PR harus jeli dalam melihat data dan fakta yang erat sangkut pautnya dengan pekerjaan yang akan digarap. Segala keterangan harus diperoleh selengkap mungkin. Dalam tahap mendefinisikan penelitian, seorang praktisi PR harus meng-olah data faktual yang telah ada, mengadakan perbandingan, melakukan pertimbangan, dan menghasilkan penilaian, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan ketelitian dari data faktual yang telah didapat. Proses PR tidak sesederhana pengumpulan data dan fakta, namun juga harus mengedepankan pengolahan, penelitian, pengklasifikasian, dan penyusun-an data sedemikian rupa sehingga memudahkan pemecahan masalah nantinya.

#### 2. Perencanaan dan penyusunan program ( *planning and Programming* ).

Masalah yang telah di tentukan pada langkah pertama digunakan untuk menyusun program, tujuan, tindakan, dan perencanaan komunikasi. Langkah kedua mencakup tindakan untuk memasukkan temuan yang diperoleh pada langkah pertama kedalam kebijakan dan program organisasi. Setelah tahap penelitian dan pencarian data, praktisi PR melanjutkan ke tahap perencanaan.

Dalam tahap ini, praktisi PR melakukan penyusunan masalah. Ia melakukan pemikiran untuk mengatasi masalah dan menentukan orang-orang yang akan menggarap masalah nantinya. Perencanaan ini tidak boleh diabaikan, namun harus dipikirkan secara matang karena turut menentukan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suksesnya pekerjaan PR secara keseluruhan. Perencanaan disusun atas data dan fakta yang telah diperoleh, bukan berdasarkan keinginan PR. Berdasarkan pada rumusan masalah, dibuat strategi perencanaan dan pengambilan keputusan untuk membuat program kerja berdasarkan kebijakan lembaga yang juga disesuaikan dengan kepentingan publik. Kata kunci dari tahap ini adalah, “What should we do and why?”

3. Melakukan tindakan dan berkomunikasi (*Taking action and communicating*).

Langkah ketika mencakup kegiatan melaksanakan tindakan dan melakukan komunikasi yang sejak awal dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pertanyaan yang harus di ajukan pada tahap ini adalah : “ Siapa yang harus melakukan dan mengatakannya, kapan, di mana, dan bagaimana caranya ?”.

Tujuan dan objektivitas yang spesifik harus dikaitkan untuk mencapai aksi dan komunikasi yang akan dilakukan oleh praktisi PR. Ia harus mampu mengkomunikasikan pelaksanaan program sehingga dapat mempengaruhi sikap publiknya yang kemudian mendorong mereka untuk mendukung pelaksanaan program tersebut. Selain itu, ia juga harus melakukan aksi dan melakukan kegiatan PR sebaik-baiknya. Kegiatan aksi ini merupakan kegiatan komunikasi, selayaknya komunikasi kelompok, komunikasi massa, dan komunikasi organisasional.

4. Evaluasi program (*Evaluating the program*).

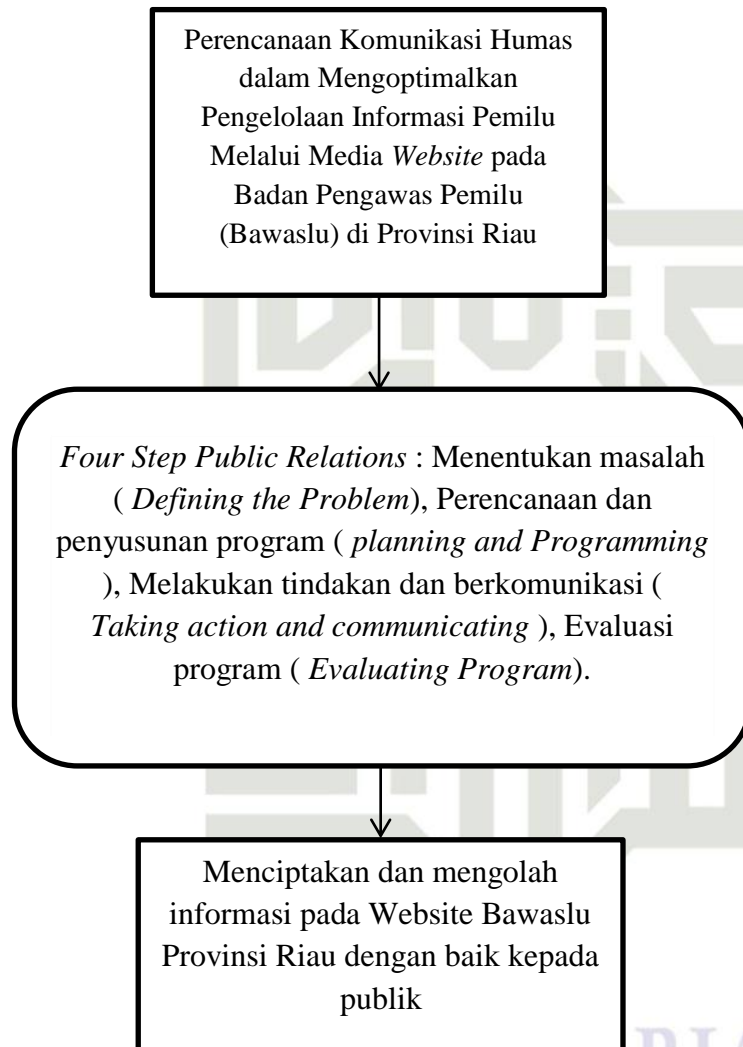
Langkah terakhir ini mencakup penilaian atau evaluasi atas persiapan, pelaksanaan dan hasil-hasil program. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan setelah menjawab pertanyaan : “Bagaimana kita telah melakukannya?” Penyesuaian dan perbaikan terhadap tindakan atau komunikasi yang telah dilaksanakan dapat dilakukan berdasarkan umpan balik yang diterima.<sup>48</sup> Tujuan utama dari evaluasi adalah untuk mengukur keefektifan proses secara keseluruhan. Pada tahap ini, ia pun dituntut untuk teliti dan seksama demi keakuratan data dan fakta yang telah ada.

<sup>48</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008), hal 108-109.



## 2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka beripikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan.<sup>49</sup> Jadi kerangka beripikir dari penelitian ini yaitu :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**

Sumber: *Pemikiran Penulis*

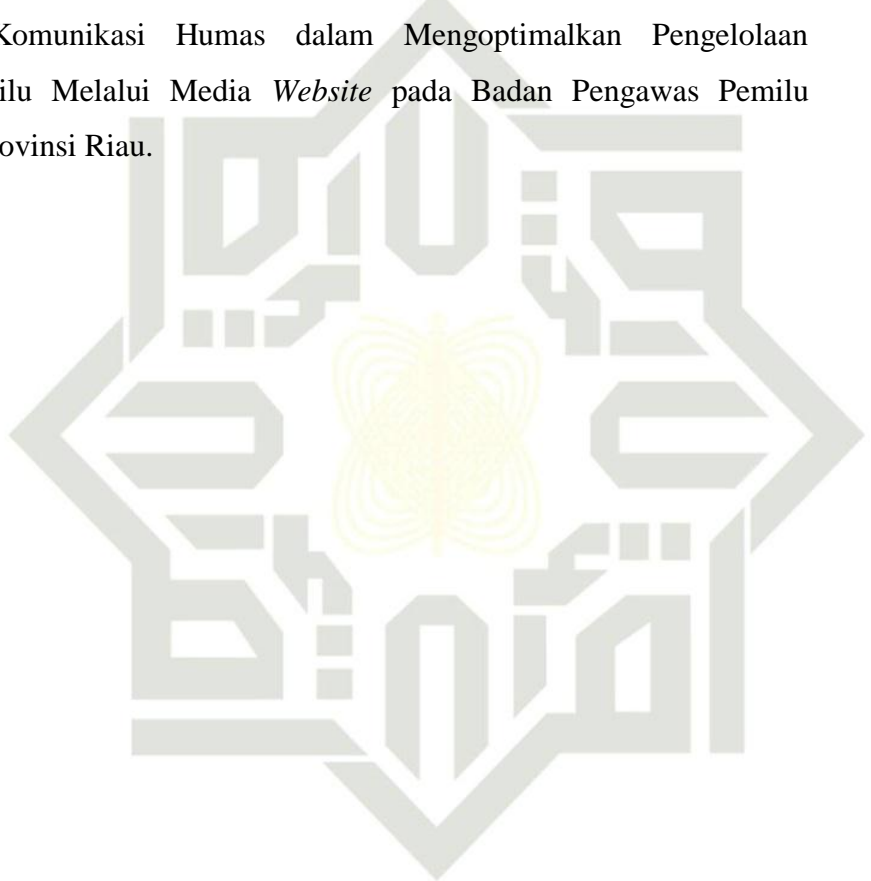
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>49</sup> Smail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal 125.



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas bisa dilihat, bahwa penelitian Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau dengan ruang lingkup kajian meliputi bagaimana perencanaan komunikasi humas, dan pengelolaan informasi melalui media *Website*. Yang kemudian ruang lingkup akan dikaji menggunakan teori *Four Step Public Relations* dan mendapatkan hasil dari penelitian yaitu, Bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>50</sup>

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikantor Bawaslu Provinsi Riau, Jln Adi Sucipto, Kota Pekanbaru, Riau. Untuk waktu penelitian akan dimulai jika proposal ini telah diterima pihak prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi , UIN Suska Riau.

### 3.3. Sumber Data/Informasi Penelitian

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli peneliti (langsung dan informan) yang memiliki informasi atau data tersebut.<sup>51</sup> Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara kepada Narasumber Bawaslu Provinsi Riau.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, data diambil dari sumber asli) yang memiliki informasi atau data tersebut.<sup>52</sup> Data Sekunder dari penelitian ini adalah Dokumentasi Bawaslu Riau, Jurnal, Koran, Website resmi Bawaslu Riau dan Buku.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bhineka Cipta, 1997), hal 105.

<sup>51</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 86.

<sup>52</sup> Idrus, hal 86.



### 3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seorang narasumber atau seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>53</sup> Informan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bawaslu Provinsi Riau. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Maka dari itu peneliti memilih secara sengaja informan penelitian tersebut sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	H. Amiruddin Sijaya, S.Pd., MM	Koordinator Divisi Humas, Hukum, Data dan Informasi
2	Dona Donora S.E	Kabag Humas, Hukum, Data dan Informasi
3	M. Hasanul Asy'ary	Plt. Korsub Humas dan Datin

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2016), hal 85.

<sup>54</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 137.





instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>55</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>56</sup> Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis.

Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>57</sup> Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>58</sup>

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan

<sup>55</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 104-105.

<sup>56</sup> Fatoni, hal 92.

<sup>57</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal 120.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau ang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.<sup>59</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melui observasi dan wawancara.

### 6. Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>60</sup> Uji Keabsaan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal) dan *Confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber,yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

### 6.7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>61</sup> Analisis data dalam penelitian

<sup>59</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 165.

<sup>60</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal

<sup>61</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>62</sup>

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik). Merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 335-336.

<sup>63</sup> Lawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Lkis, 2007), hal 104.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Bawaslu Riau

##### 1. Pembentukan Bawaslu Riau

Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau yang biasa disingkat dengan Bawaslu Provinsi Riau merupakan lembaga Penyelenggara Pemilu ditingkat Provinsi yang bertugas melaksanakan pengawasan Pemilu di Wilayah Provinsi Riau. Dalam Undang-Undang nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilu. Pasal 69 undang-undang ini, secara tegas menyatakan bahwa Bawaslu Provinsi bersifat tetap. Pada pasal 73 ayat (4) huruf d memberi kewenangan kepada Bawaslu Republik Indonesia dalam membentuk Bawaslu Provinsi.

Secara kelembagaan Bawaslu Provinsi bukan lagi sebagai bagian dari KPU dan tidak lagi dibentuk oleh KPU. Posisi Bawaslu Provinsi merupakan lembaga mandiri, kedudukannya sejajar dengan KPU, sama-sama sebagai lembaga penyelenggara Pemilu, yang bersifat nasional, tetap dan mandiri, sebagaimana diatur oleh Pasal 22 E Ayat (5) UUD 1945.

Dalam Undang-Undang nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilu, Bawaslu Provinsi dipimpin oleh tiga orang Anggota Bawaslu Provinsi dari kalangan profesional yang memiliki kemampuan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Pemilu di Wilayah Provinsi. Terlebih, netral dan tidak menjadi anggota partai politik tertentu. Untuk mendukung kelancaran tugas dan wewenang Bawaslu Provinsi, dibentuk Sekretariat Bawaslu Provinsi yang dipimpin oleh Kepala Sekretariat yang merupakan pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertanggungjawab kepada Bawaslu Provinsi.

Hal ini sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 15 tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilu. Bawaslu Provinsi Riau mempunyai jajaran ditingkat Kabupaten/Kota sebanyak 12 (dua belas) Panwaslu Kabupaten/Kota yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tingkat Kecamatan sebanyak 163 (seratus enam puluh tiga) 11 Panwaslu Kecamatan yang juga terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, serta Pengawas Pemilu Lapangan yang berada ditingkat Desa sebanyak 3.567 (tiga ribu lima ratus enam puluh tujuh) orang PPL yang tersebar di 1.783 (seribu tujuh ratus delapan puluh tiga) desa di Provinsi Riau.

Bawaslu Provinsi Riau merupakan badan yang dibentuk oleh Bawaslu Republik Indonesia, yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di wilayah Provinsi Riau. Keanggotaan Bawaslu Provinsi Riau terdiri atas individu yang memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan Pemilu, dan tidak 12 menjadi anggota partai politik. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Bawaslu Provinsi Riau didukung oleh Sekretariat yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2012. Sekretariat Bawaslu Provinsi mempunyai tugas memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Bawaslu Provinsi Riau.

Sekretariat Bawaslu Provinsi dipimpin oleh Kepala Sekretariat, yang terdiri atas 3 Subbagian, yaitu :

- a. Sub bagian Administrasi,
- b. Sub bagian Teknis Penyelenggaraan Pengawasan Pemilu (TP3),  
Sub bagian Hukum, Humas dan Hubungan antar lembaga.

Anggota Bawaslu Provinsi Riau terpilih, ditetapkan dengan Keputusan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 585-Kep tahun 2012 tanggal 20 September 2012 tentang Penetapan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau, dan secara resmi dilantik pada tanggal 21 September 2012 di Jakarta.<sup>64</sup>

## 2. Awal Terbentuknya Bawaslu Riau

Bicara tentang kapan berdirinya Bawaslu Provinsi Riau tidak lengkap jika tidak membahas tiga anggota Bawaslu Provinsi Riau generasi awal periode 2012-2017, adalah Edy Syarifuddin, S.Ag, Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si dan Rusidi Rusdan, S.AG., M.Pd.I. Tiga orang inilah yang

<sup>64</sup> Andis susilawan Dkk, *Sejarah Bawaslu Riau* (Riau: Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau, 2016), hal 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama kali membangun Bawaslu Provinsi Riau dari awal. Dengan bermodalkan surat keputusan (SK) dan surat edaran (SE) dari Bawaslu, tiga pimpinan Bawaslu Provinsi Riau menghadap Gubernur Riau, pada saat itu Bapak Rusli Zaenal.

Mulai dari belum ada kantor sekretariat, pegawai, sarana dan prasarana penunjang kerja, dan lain-lain, hingga organisasi Bawaslu Provinsi Riau berkembang dan dikenal luas oleh masyarakat. Rangkaian proses seleksi yang harus diikuti untuk menjadi anggota Bawaslu Provinsi Riau cukup panjang dan tidak mudah. Mulai dari penelitian administrasi bakal calon; seleksi tertulis; tes kesehatan; tes psikologi; wawancara sampai uji kelayakan dan kepatutan oleh Bawaslu. Semua rangkaian tes ini butuh keseriusan dan komitmen yang sungguh-sungguh dalam mengikutinya. Belum lagi Tim Seleksi yang bertugas menjangkau dan menyaring calon anggota Bawaslu Provinsi Riau yang terdiri dari tokoh masyarakat, akademisi dan profesional yang sudah teruji integritas dan independensinya, bahkan ada yang sudah bergelar profesor.

Tim Seleksi Calon Anggota Bawaslu Provinsi Riau diketuai oleh Prof Dr. H. Sudirman M. Johan, MA, Sekretaris, Baidarus, MM., M.Ag, dan anggota, Prof. Dr. Hj. Ellydar Chaidir, SH M.Hum, Drs. H. Levna Ervan, M.M, dan Drs. H. Safri Yus. Beratnya seleksi untuk mengikuti tes sebagai calon anggota Bawaslu Provinsi Riau ini, dapat diketahui dari pengalaman anggota Bawaslu Provinsi Riau yang merupakan aktor utama dalam buku sejarah Bawaslu Provinsi Riau ini, mulai dari awal seleksi sampai dilantik dan melaksanakan tugas sebagai anggota Bawaslu Provinsi Riau.

Tim Seleksi membuka pendaftaran calon Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau periode 2012-2017, pada tanggal 5 s.d. 11 Agustus 2012. Selama 7 (tujuh) hari pembukaan pendaftaran, terjaring 70 pelamar mengambil formulir. Namun, hanya 48 pelamar yang mengembalikan formulir ke Sekretariat Tim Seleksi. Hasil seleksi administrasi diumumkan pada tanggal 14 Agustus 2012, terdapat





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32 pelamar yang lulus seleksi administrasi, dan 16 pelamar tidak lulus. Mayoritas pelamar tidak lulus disebabkan karena tidak melampirkan legalisir ijazah sesuai persyaratan yaitu mulai dari SD, SMP hingga jenjang pendidikan lebih tinggi.

Peserta yang lulus seleksi administrasi selanjutnya menjalani tes tertulis, tes kesehatan dan tes psikologi. Dari 48 pelamar diambil 12 orang berdasarkan nilai tertinggi. Pelamar yang dinyatakan lulus kemudian menjalani tes wawancara pada tanggal 4 s.d. 5 September 2012. Berdasarkan hasil tes wawancara, ditetapkan 6 (enam) calon, yaitu: Ahdanan, S.Ag., M.Pd., Edy Syarifuddin, S.Ag, Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Nurhamin, S.Pt., M.H., Roby Afriyan, S.Ag., M.Si., dan Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I., selanjutnya 6 calon ini diserahkan kepada Bawaslu untuk dilakukan uji kelayakan dan kepatutan.

Uji kelayakan dan kepatutan merupakan tes terakhir yang diikuti calon anggota Bawaslu Provinsi Riau. Dari hasil tes tersebut, terpilihlah Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I dan Edy Syarifuddin, S.Ag sebagai Anggota Bawaslu Provinsi Riau periode 2012-2017. Pada tanggal 21 September 2012, Bawaslu melantik Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I dan Edy Syarifuddin, S.Ag, sebagai anggota Bawaslu Provinsi Riau di Jakarta, ditetapkan dengan Keputusan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor: 585-Kep Tahun 2012 tanggal 20 September 2012 tentang Penetapan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau. Dengan demikian, pada tanggal 21 September 2012, Bawaslu Provinsi Riau secara resmi terbentuk.

Setelah dilaksanakan pembekalan di Jakarta, ketiga Pimpinan Bawaslu Provinsi Riau segera melakukan pleno untuk memilih Ketua. Berdasarkan hasil pleno, terpilih Edy Syarifuddin sebagai Ketua Bawaslu Provinsi Riau, yang disepakati akan dilakukan pertukaran ketua masa bakti 2.5 tahun dari Edy Syarifuddin kepada Rusidi Rusdan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dihadapan ketiga pimpinan, sudah menunggu beban tugas yang cukup berat, bisa dibayangkan dengan keanggotaan yang hanya tiga orang, belum ada kantor dan pegawai sekretariat serta sarana dan prasarana penunjang kerja lainnya, benar-benar dari nol dan hanya bermodalkan Surat Keputusan dari Bawaslu. Seringkali ketiga pimpinan mengadakan rapat di kantin Pustaka Wilayah Kota Pekanbaru, bahkan di dalam mobil anggota Bawaslu Provinsi Riau, Rusidi Rusdan untuk menyusun program kerja.

### 3. Pembentukan Sekretariat

Dengan adanya unsur sekretariat dalam Lembaga Badan Pengawas Pemilu seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 pada Pasal 107 ayat (1), untuk mendukung kelancaran tugas dan wewenang Bawaslu Provinsi dan Panwaslu Kabupaten/Kota, dibentuk sekretariat Bawaslu Provinsi, sekretariat Panwaslu Kabupaten/Kota dan sekretariat Panwascam. Mengingat hal ini, maka Bawaslu Provinsi Riau mengusulkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari Pemerintah Provinsi sebagai personel sekretariat Bawaslu Provinsi Riau kepada Gubernur Riau secara tertulis. Pada pembentukan sekretariat ada beberapa proses yang dilakukan oleh anggota Bawaslu Riau, antara lain:

- a. Bawaslu Provinsi Riau melakukan audiensi kepada Pemerintah Provinsi Riau. Demi menjalankan tugas sebagai Pengawas Pemilu, Bawaslu melakukan audiensi dengan pemerintah Provinsi Riau sesuai dengan surat Bawaslu RI Nomor: 594/Bawaslu/VIII/2012, tanggal 31 Agustus 2012 dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor : 585-KEP tahun 2012 tentang Penetapan Anggota Bawaslu Provinsi Riau.
- b. Bawaslu Provinsi Riau mengusulkan nama-nama PNS kepada Pemerintah Provinsi Riau. Hasil dari audiensi yang dilakukan, Bawaslu Provinsi Riau mendapat respon positif dari Pemerintah Provinsi Riau. Dalam hal ini, Pemerintah Provinsi Riau meminta kepada Bawaslu Riau untuk mengusulkan nama Pegawai Sekretariat



Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bawaslu Provinsi Riau. Pada tanggal 26 September 2012 Bawaslu Riau menyurati Pemerintah Provinsi Riau Nomor 01/Bawaslu-Riau/IX/2012 perihal Permohonan sekretariat, pegawai, dan sarana kerja.<sup>65</sup>

#### 4.2. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Bawaslu Riau

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Pengawas Pemilu berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum adalah sebagai berikut :

##### 1. Bawaslu Provinsi Bertugas :

- a. Melakukan pencegahan dan penindakan di wilayah provinsi terhadap : pelanggaran pemilu dan sengketa proses pemilu.
- b. Mengawasi pelaksanaan tahapan Penyelenggaraan Pemilu di wilayah provinsi, yang terdiri atas:
  - 1) Pelaksanaan verifikasi partai politik calon peserta Pemilu;
  - 2) Pemutakhiran data pemilih, penetapan daftar pemilih sementara dan daftar pemilih tetap;
  - 3) Pencalonan yang berkaitan dengan persyaratan dan tata cara pencalonan anggota DPRD provinsi;
  - 4) Penetapan calon anggota DPD dan calon anggota DPRD provinsi;
  - 5) Pelaksanaan kampanye dan dana kampanye;
  - 6) Pengadaan logistik Pemilu dan pendistribusiannya;
  - 7) Pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara hasil Pemilu;
  - 8) Penghitungan suara di wilayah kerjanya;
  - 9) Pergerakan surat suara, berita acara penghitungan suara, dan sertifikat hasil penghitungann suara dari TPS sampai ke PPK;
  - 10) Rekapitulasi suara dari semua kabupaten/kota yang dilakukan oleh KPU Provinsi;

<sup>65</sup> Bawaslu, “ sejarah singkat Bawaslu Riau “ <https://riau.bawaslu.go.id/profil/sejarah-singkat/>, akses pada tanggal 27 Oktober 2021





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic I

n Riau

11) Pelaksanaan penghitungan dan pemungutan suara ulang, Pemilu lanjutan, dan Pemilu susulan; dan

12) Penetapan hasil pemilu anggota DPRD provinsi

Mencegah terjadinya praktik politik uang di wilayah provinsi;

Mengawasi netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

Mengawasi pelaksanaan putusan/keputusan di wilayah provinsi, yang terdiri atas : putusan DKPP, putusan pengadilan mengenai pelanggaran dan sengketa Pemilu, putusan/keputusan Bawaslu, Bawaslu Provinsi, dan Bawaslu Kabupaten / Kota; , keputusan KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota; , keputusan pejabat yang berwenang atas pelanggaran netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;

f. Mengelola, memelihara, dan merawat arsip serta melaksanakan penyusutannya berdasarkan jadwal retensi arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundangj undangan;

g. Mengawasi pelaksanaan sosialisasi Penyelenggaraan Pemilu di wilayah provinsi;

Mengevaluasi pengawasen Pemilu di wilayah provinsi; dan

Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**2. Tugas Dalam melakukan pencegahan pelanggaran pemilu dan pencegahan sengketa proses Pemilu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 huruf a, Bawaslu Provinsi bertugas:**

a. Mengidentifikasi dan memetakan potensi pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi;

b. Mengoordinasikan, menyupervisi, membimbing, memantau, dan mengevaluasi Penyelenggaraan Pemilu di wilayah provinsi;

c. Melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah dan pemerintah daerah terkait; dan



**Hak Cipta Uinuuurugi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilu di wilayah provinsi.

**3. Tugas Dalam melakukan penindakan pelanggaran Pemilu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 huruf a, Bawaslu Provinsi bertugas:**

- a. Menyampaikan hasil pengawasan di wilayah provinsi kepada Bawaslu atas dugaan pelanggaran kode etik Penyelenggara Pemilu dan/atau dugaan tindak pidana Pemilu di wilayah provinsi;
- b. Menginvestigasi informasi awal atas dugaan pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi;
- c. Memeriksa dan mengkaji dugaan pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi;
- d. Memeriksa, mengkaji, dan memutus pelanggaran administrasi Pemilu; dan
- e. Merekomendasikan tindak lanjut pengawasan atas pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi kepada Bawaslu.

**4. Tugas Dalam melakukan penindakan sengketa proses pemilu' sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 huruf a, Bawaslu Provinsi bertugas:**

- a. Menerima permohonan penyelesaian sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi;
- b. Memverifikasi secara formal dan materiel permohonan sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi;
- c. Melakukan mediasi antarpihak yang bersengketa di wilayah provinsi;
- d. Melakukan proses adjudikasi sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi apabila mediasi belum menyelesaikan sengketa proses Pemilu; dan
- e. Memutus penyelesaian sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi

**5. Bawaslu Provinsi Berwenang:**

- a. Menerima dan menindaklanjuti laporan yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pemilu;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memeriksa dan mengkaji pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi serta merekomendasikan hasil pemeriksaan dan pengkajiannya kepada pihak-pihak yang diatur dalam Undang-Undang ini;
- c. Menerima, memeriksa, memediasi atau mengadjudikasi, dan memutus penyelesaian sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi;
- b. Merekomendasikan hasil pengawasan di wilayah provinsi terhadap pelanggaran netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;
- c. Mengambil alih sementara tugas, wewenang, dan kewajiban Bawaslu Kabupaten/Kota setelah mendapatkan pertimbangan Bawaslu apabila Bawaslu Kabupaten/Kota berhalangan sementara akibat dikenai sanksi atau akibat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Meminta bahan keterangan yang dibutuhkan kepada pihak yang berkaitan dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran Pemilu dan sengketa proses pemilu di wilayah provinsi;
- e. Mengoreksi rekomendasi Bawaslu Kabupaten/Kota setelah mendapatkan pertimbangan Bawaslu apabila terdapat hal yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- f. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **6. Bawaslu Provinsi Berkewajiban :**

- a. Bersikap adil dalam menjalankan tugas dan wewenangnya;
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengawas Pemilu pada tingkatan di bawahnya;
- c. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Bawaslu sesuai dengan tahapan Pemilu secara periodik dan/atau berdasarkan kebutuhan;
- d. Menyampaikan temuan dan laporan kepada Bawaslu berkaitan dengan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh KPU Provinsi yang mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan tahapan Pemilu di tingkat provinsi;





Hak Cipta Dilindungi Undang-  
 1. Dilarang mengutip sebagian  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengawasi pemutakhiran dan pemeliharaan data pemilih secara berkelanjutan yang dilakukan oleh KPU Provinsi dengan memperhatikan data kependudukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- f. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>66</sup>

### 4.3. Visi dan Misi Bawaslu Riau

#### Visi

“Terwujudnya Bawaslu sebagai lembaga Pengawal Terpercaya dalam Penyelenggaraan Pemilu Demokratis, Bermatahat, dan Berkualitas “

#### Misi

1. Membangun aparatur dan kelembagaan pengawas pemilu yang kuat, mandiri yang solid;
2. Mengembangkan pola dan metode pengawasan yang efektif dan efisien;
3. Memperkuat sistem kontrol nasional dalam satu manajemen pengawasan yang terstruktur, sistematis dan integratif berbasis teknologi;
4. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan peserta pemilu serta meningkatkan sinergi kelembagaan dalam pengawasan pemilu partisipatif;
5. Meningkatkan kepercayaan publik atas kualitas kinerja pengawasan berupa pencegahan dan penindakan, serta penyelesaian sengketa secara cepat, akurat dan transparan;
6. Membangun Bawaslu sebagai pusat pembelajaran pengawasan pemilu baik bagi pihak dari dalam negeri maupun pihak dari luar negeri<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Bawaslu , “ Tugas wewenang dan kewajiban” <https://riau.bawaslu.go.id/profil/tugas-wewenang-dan-kewajiban/> diakses tanggal 27 Oktober 2021

<sup>67</sup> Bawaslu, “visi dan misi” <https://riau.bawaslu.go.id/profil/visi-dan-misi/> diakses pada tanggal 27 oktober 2021



#### 4.4. Logo Bawaslu Riau

Gambar 4.1

#### Logo Bawaslu Riau



Sumber : Website Bawaslu Riau

Bentuk logo adalah simplifikasi dari bentuk dua buah telapak tangan dalam posisi melindungi atau menjaga. Filosofis ini mempresentasikan peran Bawaslu bersama dengan seluruh rakyat Indonesia dalam menjaga dan mengawasi berlangsungnya penyelenggaraan Pemilu di Indonesia agar berjalan sukses, adil dan transparan sesuai slogan baru yang dimiliki oleh Bawaslu.

Konfigurasi kedua bentuk tangan menciptakan *hexagon* atau kubus bervolume. Ini sebagai representasi dari bentuk kotak suara Pemilu, icon yang umum digunakan sebagai simbolisasi visual dari penyelenggaraan Pemilu di Indonesia. Selain itu terdapat pula visual tersembunyi berupa anak panah yang mengarah ke atas yang menyimbolkan tegaknya keadilan Pemilu, semangat Pemilu, integritas, cita-cita mulia Bawaslu dan optimisme.

Sedangkan jenis huruf utama yang digunakan adalah *Gotham Pro Narrow Bold*, dipilih karena memiliki kesan modern, solid, resmi namun masih berkarakter formal dan memiliki tingkat *readability* yang baik meskipun logo mengalami pengecilan ukuran.<sup>68</sup>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>68</sup> Bawaslu “ Makna Logo” <https://www.bawaslu.go.id/en/berita/bawaslu-luncurkan-program-bawaslu-mengawasi-dan-logo-baru> diakses tanggal 04 Desember 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

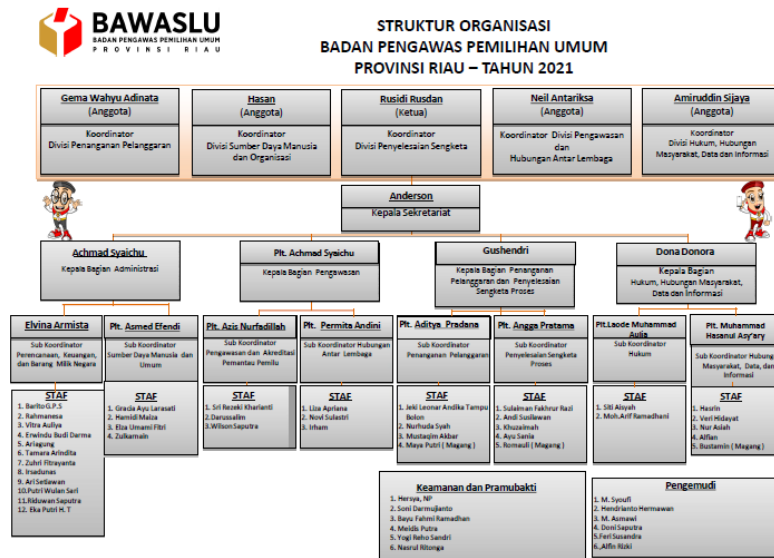
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Struktur Organisasi Bawaslu provinsi Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Badan Pengawas Pemilu Provinsi Riau

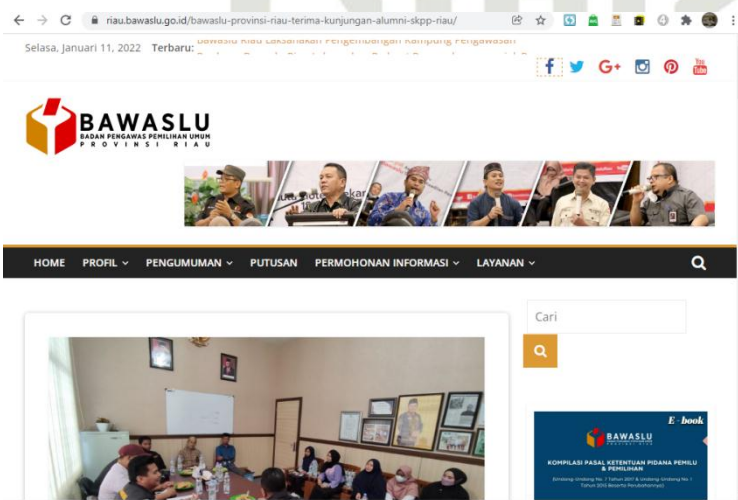


Sumber : Website Bawaslu Provinsi Riau

4.6. Tampilan Webiste Bawaslu Provinsi Riau (<https://riau.bawaslu.go.id/>)

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Gambar 4.3 Tampilan Menu Pada Website Bawaslu Provinsi Riau



Sumber : Website Bawaslu Provinsi Riau

Dapat dilihat dari tampilan menu Website Badan Pengawas Pemilu Provinsi Riau ada beberapa pilihan menu yang terdiri dari menu Home, Profil, Pengumuman, Putusan, Permohonan Informasi dan Layanan.



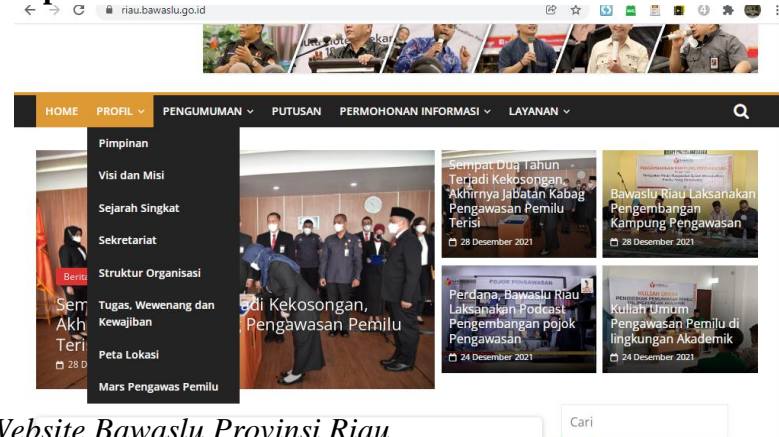


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

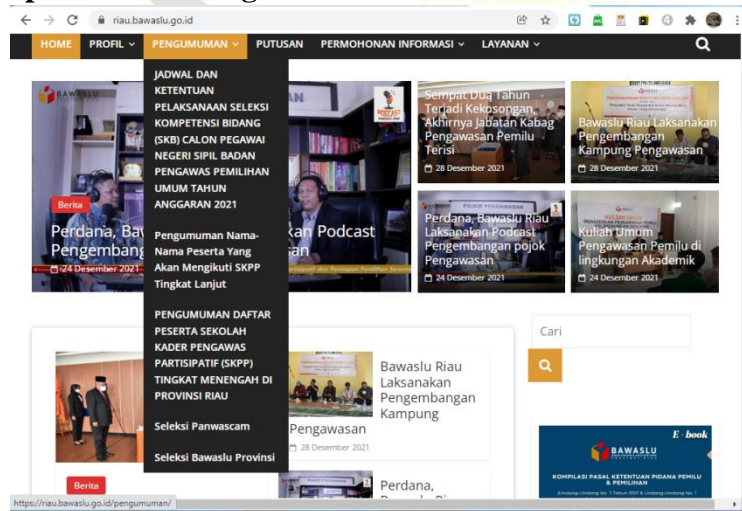
**Gambar 4.4**  
Tampilan Menu Profil Pada Website Bawaslu Provinsi Riau



Sumber: Website Bawaslu Provinsi Riau

Pada menu pilihan Profil ada beberapa pilihan informasi seperti Informasi mengenai Pimpinan, Visi-Misi, Sejarah Singkat, Sekretariat, Struktur Organisasi, Tugas, Wewenang dan Kewajiban, Peta Lokasi, Mars Pengawas Pemilu itulah beberapa pilihan pada menu profil.

**Gambar 4.5**  
Tampilan Menu Pengumuman Pada Website Bawaslu Riau



Sumber: Website Bawaslu Provinsi Riau

Pada menu pilihan Pengumuman ada beberapa pilihan ada seperti Jadwal dan ketentuan pelaksanaan seleksi kompetisi bidang SKB, lalu pengumuman nama-nama peserta yang akan mengikuti SKPP tingkat lanjut, selanjutnya pengumuman SKPP, Seleksi Panwascam, dan Seleksi Bawaslu Provinsi.



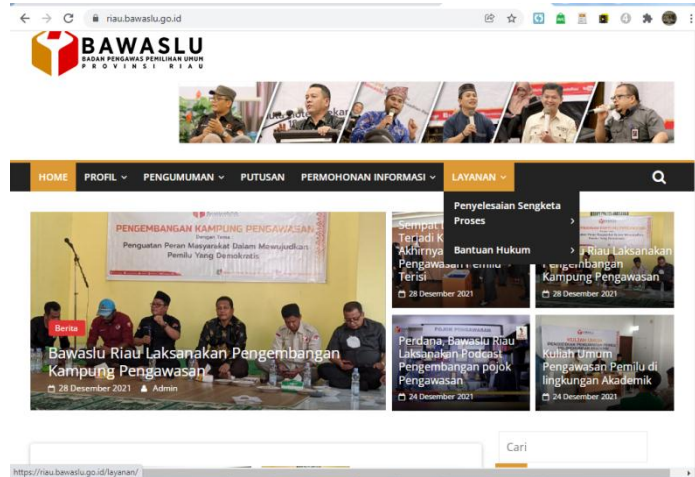
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.6

### Tampilan pilihan Layanan pada Menu Website Bawaslu Riau

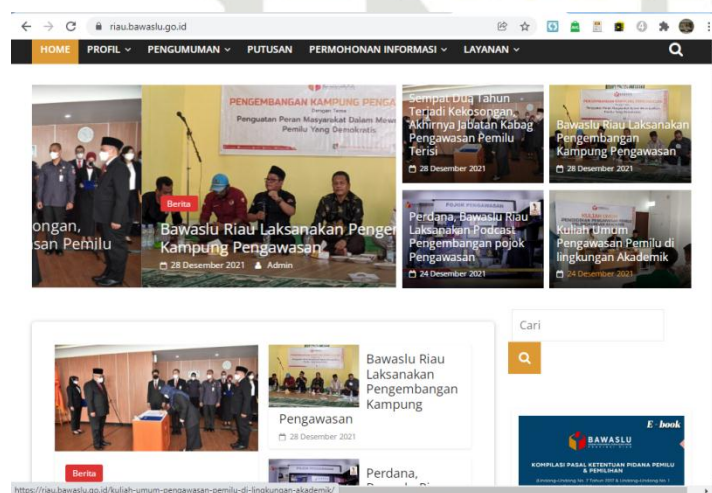


Sumber: Website Bawaslu Provinsi Riau

Pada menu pilihan Layanan ada dua pilihan yaitu Penyelesaian Sengketa Proses dan Bantuan Hukum.

Gambar 4.7

### Tampilan Beberapa Berita Pada Website Bawaslu Riau



Sumber: Website Bawaslu Provinsi Riau

Pada foto diatas terdapat beberapa Berita yang share oleh Bawaslu Provinsi Riau. Tidak hanya tentang kepemiluan namun banyak juga terdapat berita Kegiatan yang dilaksanakan oleh Bawaslu Provinsi Riau.





UIN SUSKA RIAU

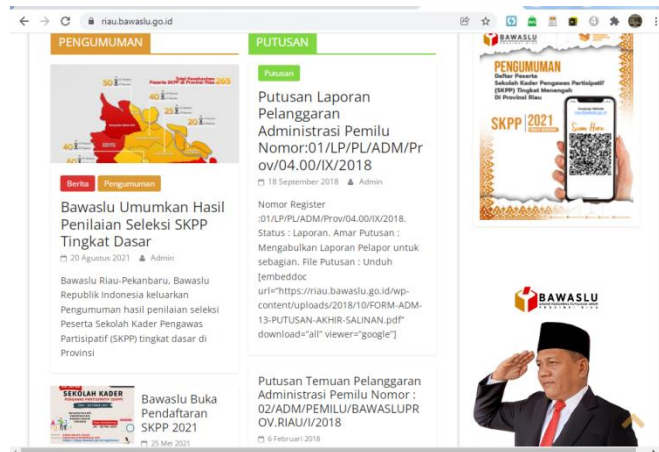
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

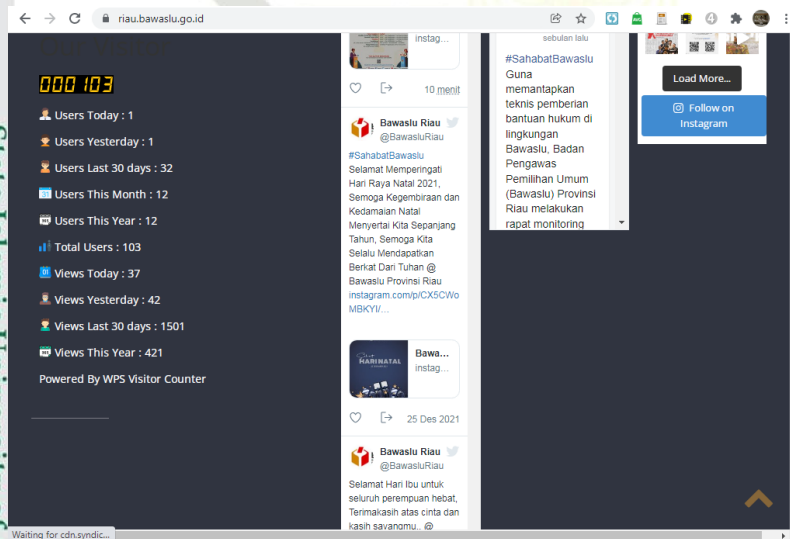
### Gambar 4.8 Tampilan Pengumuman dan Putusan yang Terdapat pada Website Bawaslu



Sumber: Website Bawaslu Provinsi Riau

Terlihat pada gambar diatas terdapat pengumuman dan putusan yang di share ke Publik melalui Website Bawaslu Provinsi Riau.

### Gambar 4.9 Tampilan info Visitor dalam Website Bawaslu Provinsi Riau ( 11/01/2022 )



Sumber: Website Bawaslu Provinsi Riau

Pada gambat diatas menunjukkan berapa banyak users dalam harian, mingguan, bulanan dan tahunan, termasuk juga berapa banyak viewers harian, mingguan, bulanan dan tahunan per-tanggal 11/01/2022.





**Tabel 4.1**  
**Data DPT Provinsi Riau 2020**

**REKAPITULASI DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT) PILKADA SERENTAK  
2020 DI PROVINSI RIAU**

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
				L	P	L + P
KEP. MERANTI	9	101	450	71911	67323	139234
ROKAN HULU	16	145	1126	163281	159543	322824
SIAK	14	131	944	136750	130890	267640
PELALAWAN	12	118	850	111803	107400	219203
DUMAI	7	33	669	103682	100404	204086
KUANSING	15	229	686	115980	114508	230488
ROKAN HILIR	18	184	1325	203253	194665	397918
INDRAGIRI HULU	14	194	1021	148432	143053	291485
BENGKALIS	11	155	1285	197093	188888	385981
<b>JUMLAH</b>	<b>116</b>	<b>1290</b>	<b>8356</b>	<b>1252185</b>	<b>1206674</b>	<b>2458859</b>

Sumber : Bawaslu Provinsi Riau

Dari data diatas adalah data Daftar Pemilih Tetap pada Pilkada Tahun 2020 di Provinsi Riau. Dilihat dari data DPT terbanyak terdapat pada kabupaten/kota Rokan hilir sedangkan terkecil yaitu Kep.Meranti.

1. Dilarang di salin atau didistribusikan kembali tanpa izin penanggung jawab atau pimpinan lembaga.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab satu sampai dengan bab lima, maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau mengupayakan 4 peran yaitu :

1. Menentukan masalah (*Defining the Problem*) adalah kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap dan tingkah laku Khalayak yaitu pihak- pihak yang berkepentingan atau berpengaruh oleh tindakan dan kebijakan organisasi atau perusahaan. Dalam menentukan masalah atau fact finding peneliti menemukan permasalahan pada Badan Pengawas Pemilu Provinsi Riau yaitu mengenai pengelolaan SDM dan kendala dalam keamanan dalam *Website* itu sendiri. Pada pengelolaan informasi pada website bawaslu menemukan permasalahan mengenai SDM, pada divisi Humas SDM yang bekerja tidak sesuai dengan jalur kompetensi nya atau dari sarjana yang bukan sesuai di bidang kehumasan, dan masih kekurangan dalam mengelola alur penyampaian berita pada *Website*.
2. Perencanaan dan penyusunan program (*planning and Programming*) adalah menyusun program, tujuan, tindakan, dan perencanaan komunikasi. Dalam pengelolaan informasi visi besar bawaslu dalam pengembangan Keterbukaan informasi yang maju, cerdas, dan berkepribadian pancasila serta mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, bersih, transparan dan akuntabel. Dalam menentukan masalah permasalahan yang didapati yaitu masalah SDM. Dalam mengoptimalkan permasalahan SDM sebaiknya dengan cara melaksanakan pelatihan guna mengembangkan kemampuan keterampilan, melaksanakan pendidikan guna meningkatkan kemampuan kinerja, melaksanakan pembinaan guna menganalisis suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program kerja, memberikan penghargaan guna menghargai capaian karyawan, memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menuangkan ide dan strategi, melakukan recruitmen guna memperoleh SDM yang handal, dan yang terakhir melakukan perubahan system agar sesuai prosedur organisasi. Lalu dalam hal masalah mengoptimalkan keamanan pada *Website* Bawaslu sebaiknya Bawaslu dapat lebih meningkatkan Keamanan dan meningkatkan anggaran untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan pengelolaan informasi pada *website* guna terwujudnya pengelolaan informasi yang optimal pada *Website* Bawaslu Provinsi Riau.

3. Melakukan tindakan dan berkomunikasi (*Taking action and communicating*) adalah kegiatan melaksanakan tindakan dan melakukan komunikasi yang sejak awal dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tindakan yang dilakukan merupakan upaya badan pengawas pemilu dalam mengoptimalkan informasi yang akan di sampaikan ke publik, tindakan yang dilakukan badan pengawas pemilu provinsi riau yakni mengawasi media dan menggunakan media sebagai informasi bawdan pengawas pemilu provinsi riau. Salah satu upaya bawaslu meningkatkan pengelolaan informasi yaitu melakukan monitoring dalam pengelolaan informasi. Keberhasilan keterbukaan informasi Bawaslu Provinsi Riau terbukti dengan Bawaslu meraih penghargaan oleh RI Riau Awards tahun 2021, Bawaslu mendapat penghargaan lembaga Informatif dari Bawaslu Republik Indonesia
4. Evaluasi program (*Evaluating Program*) adalah penilaian atau evaluasi atas persiapan, pelaksanaan dan hasil-hasil program. Badan pengawas pemilu perlu melakukan evaluasi guna dapat mengetahui apa kelemahan kita, dan kelebihan website badan pengawas pemilu provinsi riau dalam melakukan evaluasi bawaslu provinsi riau melakukan musyawarah untuk memecahkan permasalahan yang di hadapi dan juga kendala yang di hadapi gunanya untuk mencari solusi secara bersama-sama.

Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu





(Bawaslu) di Provinsi Riau sudah sangat baik, hal ini sejalan dengan prestasi yang di raih oleh bawaslu Riau sebagai lembaga non structural dengan implementasi keterbukaan informasi terbaik pertama di provinsi Riau.

### Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada humas Bawaslu Riau diharapkan meningkatkan dan menambah SDM yang berkualitas yang bisa mengelola situs web badan pengawas pemilu Provinsi Riau.
2. Humas bawaslu Riau diharapkan meningkatkan Upaya sebagai lembaga pelayanan informasi publik sehingga masyarakat merasakan keterbukaan informasi dari Bawaslu Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Asshiddiqie, Jimly. 2013. *Menegakkan Etika Penyelenggara Pemilu* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggoro, M . Linggar. 2001. *Teori Dan Fungsi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arunko, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Cutterick, Keith. 2011. *Pengantar Public Relations*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Angara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Angara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik : Konsep, Teori, Dan Strategi* .Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Angara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Schols, John M. dan Hasan Shadily. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Effendy, Onong Uchana. 2009. *Komunikasi Teori Dan Praktek* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchana. 1992. *Hubungan Masyarakat Suatu Komunikologis* . Bandung: PT RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi* . Jakarta: PT Rinekhia Cipta.
- Hidayat, Amri Syarif. 2015. *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*. Solo: Pustaka Iltizam.
- Hidayat, Rahmat. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis* . Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* . Jakarta: Erlangga.



- Jurdi, Fajlurrahman. 2018. *Pengantar Hukum Pemilihan Umum*. Jakarta: Kencana
- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relations : Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* . Jakarta: PT Temprint.
- Margono, S . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 165.
- Masnur, 2018. *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori Dan Aplikasi* Yogyakarta: Deepublish.
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* .Jakarta. Kencana.
- Mulyana, Dedy. 2008. *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .Bandung: Rosdakarya.
- Musi, Suryani dkk. 2020. *Komunikasi Dan Public Relations (Strategi Menjadi Humas Profesional)* . Jawa Timur: Qiara Media.
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional* . Jakarta: Kencana.
- Nurdin, Ismail and Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif* . Yogyakarta: Lkis, 2007.
- Robbins, Stephen dan Mary Coulter. 1999. *Manajemen*. Jakarta: PT Prenhalindo. Ed ke-6.
- Ridwan, 2004. *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosady Ruslan. 2006. *Pr dan Komunikasi metode penelitian* . Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public relations dan media komunikasi* . Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudianto. 2016. *Komunikasi Politik*. Jakarta:Rajawali Pers.





- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susilawan, Andis Dkk. 2016. *Sejarah Bawaslu Riau*. Riau: Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau.
- Susyori. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2010. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Rosdakarya.
- Shaib, Dahlan. 2009. *Ketatanegaraan Indonesia Perspektif Konstitusional*. Yogyakarta: Total Media.
- Shaib, Dahlan. 1989. *Implementasi Sistem Ketatanegaraan Menurut UUD 1945*. Yogyakarta: Liberty.
- Suhfizar, HA Mooduto, and Rahmat Hidayat. 2009. *Cara Membangun Webiste Interaktif Menggunakan Content Management System Jommla (CMS)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Website :**
- Bawaslu. <https://www.bawaslu.go.id>, diakses January 7, 2021.
- Bawaslu. Dalam “ sejarah singkat Bawaslu Riau “ <https://riau.bawaslu.go.id/profil/sejarah-singkat/>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2021.
- Bawaslu. “ Tugas wewenang dan kewajiban” <https://riau.bawaslu.go.id/profil/tugas-wewenang-dan-kewajiban/> diakses tanggal 27 Oktober 2021
- Bawaslu. “visi dan misi” <https://riau.bawaslu.go.id/profil/visi-dan-misi/> diakses pada tanggal 27 oktober 2021
- Bawaslu. “ Makna Logo” <https://www.bawaslu.go.id/en/berita/bawaslu-luncurkan-program-bawaslu-mengawasi-dan-logo-baru> diakses tanggal 04 Desember 2021
- Bawaslu. “Bawaslu penghargaan KI tahun 2021”, <https://riau.bawaslu.go.id/bawaslu-riau-cetak-brace-dalam-penghargaan-keterbukaan-informasi-tahun-2021/> diakses tanggal 17 desember 2021.



## Lampiran I :

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media *Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau

Identifikasi Public Relations Problem/Fact Finding :

1. Unsur-unsur apa yang di butuhkan dalam pengelolaan informasi?
2. Langkah apa saja yang dilakukan humas bawaslu dalam mengoptimal pengelolaan informasi pemilu?
3. Bagaimana cara bawaslu riau dalam mengkomunikasikan program bawaslu?
4. Bagaimana perencanaan komunikasi humas bawaslu riau melakukan pengelolaan informasi?
5. Apa saja hambatan bawaslu dalam mengoptimalkan pengelolaan website?
6. Mengapa bawaslu mengoptimalkan pengelolaan informasi pemilu melalui website?

Planning :

1. Bagaimana cara bawaslu dalam merencanakan suatu program dalam website (riau.bawaslu.go.id)?
2. Aspek apa yang menjadi faktor pendukung dalam membangun rencana dalam website (riau.bawaslu.go.id)?
3. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan perencanaan pada website?
4. Kapan humas bawaslu melakukan perencanaan program pada website?
5. Siapa saja sasaran komunikasi pada website riau.bawaslu.go.id?

Communicating :

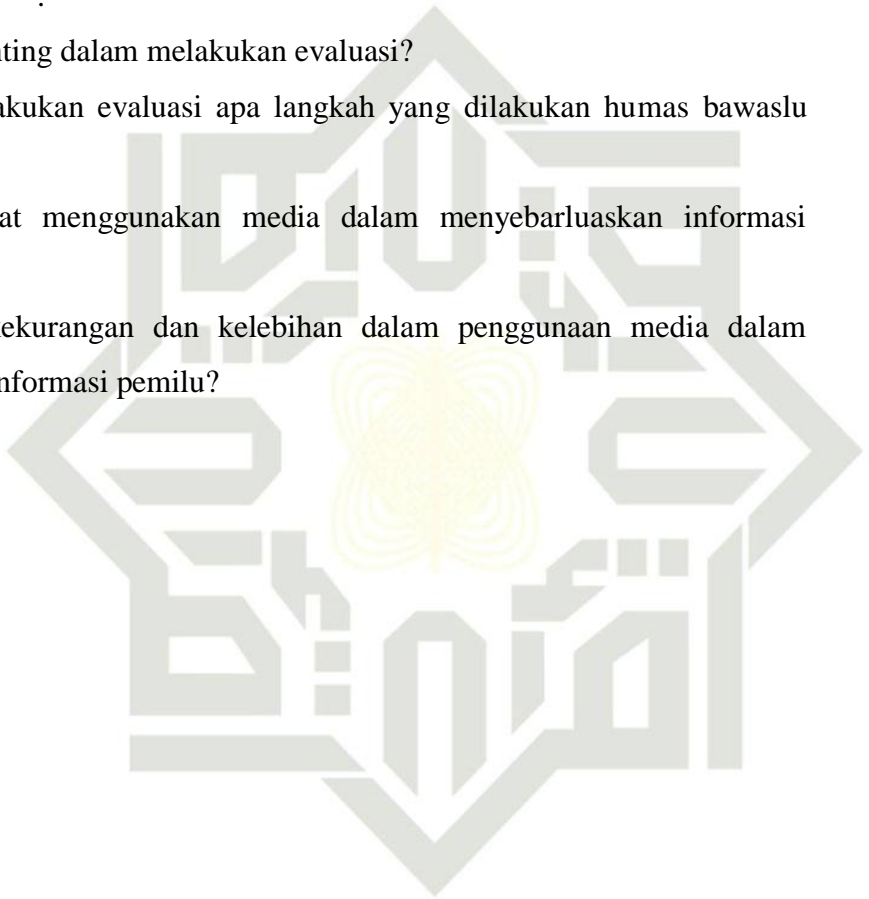
1. Media apa saja yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi dibawaslu riau?
2. Bagaimana cara humas bawaslu menyampaikan informasi melalui media?
3. Apakah website riau.bawaslu.go.id hanya menyampaikan informasi mengenai pemilu saja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah website riau.bawaslu.go.id sudah berjalan optimal dalam menyampaikan informasi pemilu?
- Apakah media menjadi salah satu faktor penting dalam menyebarkan informasi kepada khalayak?
- Bagaimana kriteria pelaksanaan humas bawaslu dalam mengelola informasi?  
 Evaluating :
  - Apa arti penting dalam melakukan evaluasi?
  - Dalam melakukan evaluasi apa langkah yang dilakukan humas bawaslu riau?
  - Apa manfaat menggunakan media dalam menyebarkan informasi pemilu?
  - Apa saja kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan media dalam mengelola informasi pemilu?





## LAMPIRAN II :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan bapak Amiruddin Sijaya S.Pd.,M.M selaku Kordinator Divisi Hukum,Humas,Datin Bawaslu Provinsi Riau pada tanggal 01 November 2021.



Wawancara dengan bapak M. Hasanul Asy'ary selaku Plt. Korsub Humas dan Datin Bawaslu Provinsi Riau pada tanggal 09 Oktober 2021.



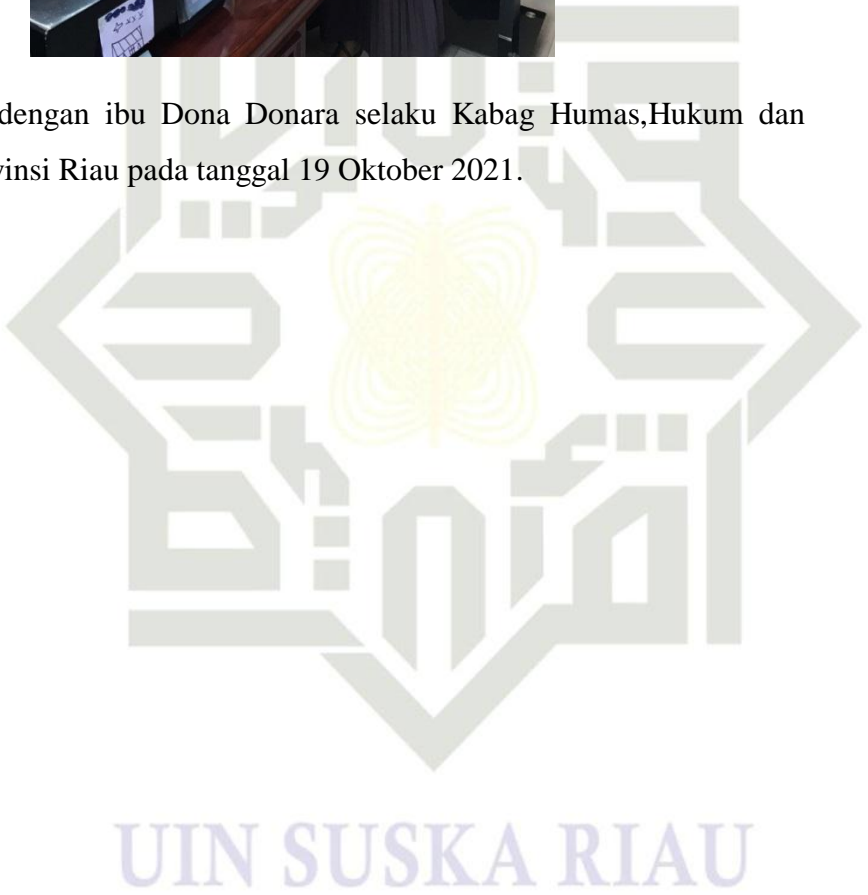
Wawancara dengan ibu Dona Donara selaku Kabag Humas, Hukum dan Sigin Bawaslu Provinsi Riau pada tanggal 19 Oktober 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/43963  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 4 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

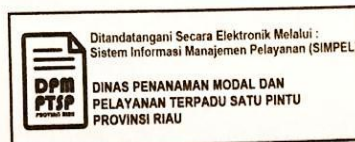
1. Nama : **DWI NOVRIDHA AMALIA**
2. NIM / KTP : 11740324574
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **STRATEGI HUMAS BAWASLU RIAU DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN INFORMASI PEMILU MELALUI MEDIA WEBSITE (RIAU.BAWASLU.GO.ID)**
7. Lokasi Penelitian : BAWASLU PROVINSI RIAU, JLN ADI SUCIPTO KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 27 September 2021



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-7778/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DWI NOVRIKHA AMALIA
N I M	: 11740324574
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Strategi Humas Bawaslu Riau dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu melalui Media Website (ppid.riau.bawaslu.go.id)”**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A**  
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi



Hak Cipta Dilindungi

Hak Cipta Dilindungi

Hak Cipta Dilindungi

Hak Cipta Dilindungi

Hak Cipta Dilindungi

Hak Cipta Dilindungi

Hak Cipta Dilindungi

Hak Cipta Dilindungi

Hak Cipta Dilindungi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Dwi Novridha Amalia** lahir di Pekanbaru, 01 November 1999. Putri dari Bapak Erina Susanto dan Ibu Anida. Anak kedua dari empat bersaudara, bertempat tinggal di Kubang, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Riau. Adapun riwayat pendidikan formal yang penulis tempuh adalah sebagai berikut penulis menempuh pendidikan SD di SD Taruna Andalan Pangkalan Kerinci, masuk pada tahun 2005 sampai 2011. Penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Siak Hulu pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA WLPi Mapoyan pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi *Public Relations*. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Perencanaan Komunikasi Humas dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui *Media Website* pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Provinsi Riau” dibawah bimbingan Bapak Sudianto, S.Sos, M.I.Kom Berdasarkan hasil ujian skripsi sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 06 Januari 2022, penulis dinyatakan LULUS dengan prediket Sangat Memuaskan dengan IPK 3.60 dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*